TUGAS AKHIR

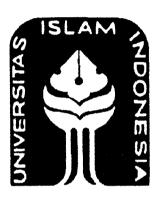
TGL TERIMA: 00 2303 NO. JUDUL: 5120052307001

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Ke dalam Citra Bangunan

ELECTRONIC SHOOPING CENTER IN SERANG BANTEN

CharacteristicTransformation As MobilePhone To Imaging Building



Disusun Oleh:

BENI SISWA KAWEDAR

01 512 238

Dosen Pembimbing

Ir. H. Fajriyanto, MTP

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2006

MILIK PERFUSTAKARIN FAKULTAS TEKNK SPIL DAN PERENCADAN UN YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Ke dalam Citra Bangunan

ELECTRONIC SHOOPING CENTER IN SERANG BANTEN CharacteristicTransformation As MobilePhone To Imaging Building

Disusun oleh

Beni Siswa Kawedar

01 512 238

Telah Diseminarkan Pada Tanggal :

Juli 2006

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

(IR. H. Fajriyanto, MTP)

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

(Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch)

ABSTRAKSI

Wilayah Provinsi Banten terletak diujung barat pulau jawa menjadi salah satu gerbang Indonesia. Provinsi Banten mempunyai luas 8.800,83 Km2 terdiri dari empat kabupaten yaitu : Kabupaten Pandeglang, Lebak, Tangerang dan dua kota yaitu Kota Tanggerang, dan kota Cilegon.

Kota Serang saat ini berkembang dengan begitu pesatnya. Tingkat pertumbuhan ekonominya juga terus menanjak dari tahun ke tahun. Contoh langsung dari meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi kota Serang ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya berbagai sektor di Kota Serang. Tercatat 3 sektor terbesar pertumbuhannya adalah sektor industri, pendidikan, perdagangan. Menilik khusus pada sektor perdagangan, sektor ini bisa tumbuh dengan semakin cepatnya karena didukung oleh tingkat daya beli dan kebutuhan masyarakat akan barang semakin besar.

Merancang bangunan pusat perdagangan elektronik di Serang ini mampu mewadahi sebagai bangunan yang bisa difungsikan untuk perdagangan barang-barang elektronik dalam jumlah besar maupun kecil dari transformasi karakterisrik telepon seluler kedalam citra bangunan.

Metode yang dipakai dalam mentransformasikan ide-ide atau gagasan menggunakan metoda Jones dalam bukunya design methods, yaitu metaphor (metafora, persamaan/perbandingan)

Pusat perdagangan Elektronik merupakan sebuah area/pusat perdagangan berbagai macam elektronik, pada sebuah telepon seluler secara lahiriah dapat menempatkan diri/mewakili dari sebuah pusat perdagangan untuk dijadikan sebuah disain dalam pembuatan proyek pusat perdagangan elektronik ini. Karena dalam sebuah telepon seluler bisa melakukan berbagai macam hal misalnya: SMS, MMS, internet, dll

Semoga Keselamalan Dan Kesejahleraan Tercurahkan Kepada Kila Semua

بـسملله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dialah Tuhan yang patut disembah dan tempat meminta segala pinta. Dialah yang mengirim Nabi dan Rasul-Nya ke dunia ini dan terciptalah kehidupan dan akhlak manusia.

Muhammad Nabí dan Rasul terakhír sebagaí junjunganku, panutanku dan ímamku.

> Dialah yang membuat dunia ini menjadi terang benderang, mengajarkan manusia berakhlak mulia.

Dunía ini indah kareana dihiasi dengan ilmu, ilmu itu luas tak terhingga. Ilmu itu bagaikan cahaya di kegelapan, sebagai tongkat penunjuk jalan.

......Berpindahlah kamu dari satu tempat ke tempat lain sehingga kamu akan mendapatkan apa yang kamu inginkan dan akan mendapatkan pengganti dari apa yang kamu tinggalkan......(pepatah arab)

Banyak suka dan duka yang aku lalui dalam pencarian untuk masa depan ku, yang selalu diimpikan dan menjadi harapan kedua orang tua ku. Aku hanya bisa berdoa dan berusaha semoga Allah S.W.T mengabulkan-Nya... Amin.....

KU PERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK KEDUA DRANG TUA YANG MEMPUNYAI CITA — CITA

KATA PENGANTAR

بـسملله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah tiada terkira kepada Allah SWT karena dengan tuntunan dan rahmat-Nya, Tugas Akhir Perancangan Arsitektur yang berjudul:

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN, "Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Ke dalam Citra Bangunan ". Dapat penulis selesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Tak lupa semoga shalawat dan salam tetap atas Nabi besar serta junjungan kita Muhammad Saw, panutan manusia sepanjang jaman, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan melihat *Transformasi Karakteristik Telepon Seluler*, penulis mencoba mentransformasikannya pada citra bangunan. Berbekal pengetahuan yang penulis peroleh selama di bangku kuliah, diharapkan Perencanaan Pusat Perdagangan Elektronik pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan fungsionalnya.

Dalam perjalanan penulisan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu kelancaran penulisan ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

- > Allah SWT azza wa jalla.
- Bapak Winarno dan Ibu Suminah, yang sulit kurasakan kasih sayangnya secara nyata namun telah banyak mengajarkan makna hidup yang sesungguhnya.
 - Buat p'de muji dan b'de tutik terimakasih telah memberikan kenyamanan dan nasehatnya selama aku kuliah di jogja maaf yaa selalu ngerepotin.
- Bapak Dr. Ir. H. Ruzardi, MS, sebagai Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

- > Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA, sebagai Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
- ➤ Bapak Ir. H. Fajriyanto, MTP, sebagai dosen pembimbing, atas segala bimbingan dan arahan pada setiap kekeliruan yang dibuat oleh penulis.
- ➤ Ibu Ir. Etik Mufida, MSA, sebagai dosen penguji yang telah begitu banyak memberikan kritik dan saran serta masukan.
- Special Tanks for : Yuseph "Kanjut" (nuhun kasagala bantuannana mudah-mudahan urang ririungan deui), pipin (tanks animasinya), Salman " meong " (man posnya kegedean) he...he.... Bang Angga (tanks for your jok) Harun " ucok " (tanamannya sip dach....) Aji "bang BO " (konser terusss.....joy)
- Teman-teman kost pa ponijo : "Bangun (baygon), Ichwan (kuya), Wawan, Yogi (tugiman), Harri (ujang), Ialu (kasdul), Damai (sentot), Papa darmo. Matur nuwun for yours respec.
- Teman-teman satu bimbingan, yang sering memberiku keceriaan, Boggie, Budi dan Aji .Sof Bisa wisuda juga akhirnya.....
- > My dream Woman yang selalu hadir dalam setiap mimpi-mimpiku.
- ➤ Mas tutut dan Mas Sarjiman, buat pertolongannya di saat bingung dan tempat bertanya yang paling oke. *Matur nuwun sanget nggeh, mas...*
- For my computer and my Kz R withaut u're I can't did't.
- ➤ Teman-teman Arsitektur angkatan 2001 dan semua yang telah membantuku melewati masa-masa sulitku selama kuliah di jogja. Terima kasih......

Selama proses penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HAL	AMAN .	JUDUL	
LEM	BAR P	ENGESAHAN	i
ABS	TRAKS	6 1	ii
HAL	AMAN	PERSEMBAHAN	iii
KAT	A PEN	GANTAR	iv
DAF	TAR IS	il	V
Bab	ı	PENDAHULUAN	
I.1.	LATA	R BELAKANG	
	1.1.1	Banten Sebagai Kota Perdagangan	1
		Serang Sebagai Jalur Perdagangan Di Banten	
		Kebutuhan Sarana Teknologi Di Serang	
		Keuntungan	
1.2	LATA	R BELAKANG PERMASALAHAN	
	1.2.1	Telepon Seluler	g
	1.2.2	Karakter Telepon Seluler	10
1.3	PERL	JMUSAN MASALAH	
	1.3.1	Permasalahan Umum	11
	1.3.2	Permasalahan Khusus	11
1.4	TUJUAN DAN SASARAN		
	1.4.1	Tujuan	12
	1.4.2	Sasaran	12
1.5	LING	KUP PEMBAHASAN	12
1.6	METO	DDE PERANCANGAN	
	1.6.1	ldentifikasi Masalah	13
	1.6.2	Tahap Pengumpulan Data	13
	1.6.3	Tahap Analisa	13
1.7	METO	ODE TRANSFORMASI DESAIN	13
1.8	SIST	EMATIKA PENULISAN	14

1.9	PENG	GUNA BANGUNAN	
	1.9.1	Pengelola Bangunan	15
	1.9.2	Pengunjung Bangunan	16
1.10	LOKA	SI SITE TERPILIH	17
I.11	POTE	NSI JALAN RAYA PANDEGLANG	19
1.12	KEAS	LIAN PENULISAN	21
I.10	POLA	PIKIR	22
Bab	11	TINJAUAN TEORITIS	
II.1	TINJA	UAN ELEKTRONIK	
	II.1.1	Pengertian Elektronik	23
	II.1.2	Jenis Produk Elektronik	23
	11.1.3	Perangkat Elektronik	25
11.2	TINJA	UAN CITRA	
	11.2.1	Bentuk Sebagai Citra	26
	11.2.2	Citra Sebagai Bahasa	27
	11.2.3	Citra Sebagai Ekspresi	27
	11.2.4	Citra Sebagai Simbol	28
	11.2.4	Citra Sebagai Ciri	28
11.3	PENG	SERTIAN TELEPON SELULER	
	11.3.1	Pengertian	30
	11.3.2	Perangkat Telepon	30
	11.3.3	Jenis Produk	31
	11.3.4	Jenis Jaringan	31
		Jenis Teknologi	
	11.3.7	Karakter Telepon Seluler	33
Bab	III	ANALISA PERANCANGAN	
III.1	ANAL	ISA KEGIATAN PADA PUSAT PERDAGANGAN	
	III.1.1	Pelaku Kegiatan	34
		Karakter Kegiatan	
		Alur Gerak Pelaku Kegiatan	
		Materi Yang Diperdagangkan	38

III.2	TINJA	UAN RUANG	
	III.2.1	Kualitas Ruang	40
	III.2.2	Kebutuhan Ruang	41
III.3	ORGA	ANISASI RUANG	
	111.3.1	Organisasi Ruang	44
	III.3.2	Skema Umum Hubungan Ruang	45
	III.3.3	Kelompok Ruang	46
	III.3.4	Organisasi Ruang Perlantai	47
III.4	TINJA	UAN SITE	
	III. 4 .1	Potensi Site	50
	III.4.2	Lokasi Site	50
	III.4.3	Analisa Site	51
111.5	ANALI	ISA KARAKTERISTIK TELEPON SELULER	
	III.5.1	Studi Karakter Telepon Seluler	59
	III.5.2	Analisa Citra Bangunan	59
		a. Bentuk Bangunan	60
		b. Material	63
		c. Struktur	64
		d. Tekstur dan Warna	64
	III.5.3	Pola Sirkulasi	65
	III.5.4	Pola Pencarian Bentuk	66
		Skematik Disain	69
Bab	IV	KONSEP PERANCANGAN	
IV.1	• -	BAR RANCANGAN	
1 V . I			79
		Situasi Site Plan	
	IV. 1. /	OUT FIGU	80

IV.2	TATA RUANG	
	IV.2.1 Denah Lantai 1	81
	IV.2.2 Denah Lantai 2	82
	IV.2.3 Denah Lantai 3	83
	IV.2.4 Denah Lantai 4	84
	IV.2.5 Basement 1	85
	IV.2.6 Basement 2	86
IV.3	BUILDING PERFORMANCE	
	IV.3.1 Tampak Depan	87
	IV.3.2 Tampak Samping Kanan	87
	IV.3.3 Potongan A-A	88
	IV.3.4 Potongan B-B	89
	IV.3.5 Potongan C-C	89
IV.4	PENEKANAN PERANCANGAN	
	IV.4.1 Bentuk Fasad Tenda	90
	IV.4.2 Hight Tech	91
	IV.4.3 Ringan Melayang	91
	IV.4.4 Struktur	92
	IV.4.5 Utilitas	93
	IV.4.6 Materila	93
IV.5	JENIS DAN BESARAN RUANG	94
IV.6	GAMBAR-GAMBAR PENDUKUNG	
	IV.6.1 Perspektif Eksterior	97
	IV.6.2 Perspektif Interior	
	IV.6.3 Dokumentasi Maket	
DAF	TAR PUSTAKA	104
	PIRAN	



BAB I

DATA

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG **BANTEN**

TRANSFORMASI KARAKTERISTIK TELEPON SELULER KE DALAM CITRA BANGUNAN

Arti judul :	
1. Pusat	: Pokok pangkal yang menjadi pimpinan segala urusan (yang berkaitan dengan)
2. Perdagangan	: Perihal dagang, perniagaan, urusan dagang.
3. Elektronik	: Alat-alat yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip kerja elektronika, hal atau benda yang berhubungan dengan alat.
	Alat yang dibentuk atau bekerja berdasarkan elektronik.
4. Transformasi	: Perubahan rupa (bentuk, sifat)
5. Citra	: Gambaran, kesan kenang-kenangan
7. Karakteristik	: Ciri-ciri khusus, mempunyai sifat sesuai dengan perwata kan tertentu

Sumber :.....

- Kamus besar Bahasa Indonesia
- Kamus Inggris Indonesia, Gramedia, Jakarta

Arti pusat perdagangan elektronik:

Yaitu:" Sebuah bangunan yang mewadahi seluruh kegiatan perdagangan dan per niagaan akan barag-barang elektronik (berhubungan dengan elektronika) dengan mengambil penekanan transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan.

1



I. LATAR BELAKANG

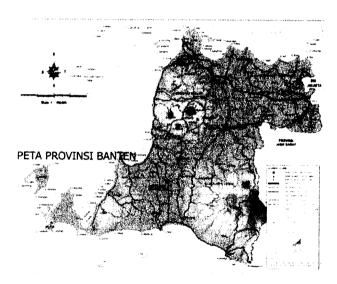
I.I LATAR BELAKANG PROYEK

I.I.I Banten sebagai kota perdagangan, industri, wisata dan pertanian

Wilayah Provinsi Banten terletak diujung barat pulau jawa menjadi salah satu gerbang Indonesia. Provinsi Banten mempunyai luas 8.800,83 Km2 terdiri dari empat kabupaten yaitu : Kabupaten Pandeglang, Lebak, Tangerang dan dua kota yaitu Kota tanggerang, dan kota Cilegon. Wilayah Provinsi Banten berada pada batas astronomis 105 1'11"- 106 '12" bT dan 5-7 '50 "7 1'1"LS mempunyai lintas strategis perdagangan Internasional dan Nasional.

Batas wilayah Provinsi Banten:

- a. Sebelah utara dengan laut Jawa
- b. Sebelah timur dengan provinsi DKI Jakarta
- c. Sebelah selatan dengan samudra Hindia
- d. Sebelah barat dengan selat Sunda



Gambar 1 : PETA PROVINSI BANTEN

Sumber : DKPP Banten 2004

Selat Sunda merupakan salah satu jalur pelayaran internasional yang dapat dilalui kapal besar dan menghubungkan antara Australia - New zeland dengan Thailand, Malaisya, Singapura dan kawasan Asia lainnya. Selain itu Banten menjadi penghubung lalu lintas perekonomian antara pulau Jawa dan Sumatra.





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Dari 200 lebih juta penduduk Indonesia mayoritas terkonsentrasi di kedua pulau tersebut (Pulau jawa 120 juta jiwa dan Sumatra 40 juta jiwa). Jarak pusat pemerintahan Banten dengan ibu kota Negara Jakarta sekitar 70 km yang dihubungkan jalur laulintas bebas hambatan Jakarta – Merak.

Luas provinsi Banten 8.651,20 km2 terbagi kedalam enam wilayah administrasi pemerintahan dengan luas masing-masing: Kabupaten Serang 1.643,72 Km 2, Kabupaten Pandeglang 2.595,35 Km 2, Kabupaten Tangerang 1.124,65 Km 2, Kabupaten Lebak 2.941,40 Km 2, Kota Cilegon 167,02 Km 2, Kota Tangerang 179,06 Km 2.

Luas wilayah tersebut juga terbagi menjadi 124 Kecamatan dan 1.337 desa serta 144 Kelurahan dengan jumlah penduduk 8.976.707 Jiwa . Jumlah ini menempati keenam dari 33 provinsi di Indonesia setelah DKI Jakarta sebanyak 2.790.353 jiwa diantaranya terserap dalam sector lapangan pekerjaan. Paling banyak disektor pertanian 27,94 % , perdagangan , hotel dan restoran mencapai 23,81 % , industri sebesar 18,86 %, jasa sebesar 15, 33 % dan sektor lainnya 14,06 %.

1.2 Serang sebagai jalur perdagangan di banten

Kota Serang sebagai ibu kota Banten merupakan kota yang sangat strategis berdasarkan letak geografisnya. Letak kota Serang yang strategis sebagai jalur perdagangan dan industri dan dekat dengan pusat pemerintahan Indonesia Jakarta. Hal inilah yang menjadikan kota Serang sebagai suatu pusat tujuan bagi kota-kota lain yang mengelilinginya. Selain sebagai pusat tujuan, keberadaan kota Serang yang terletak ditengah kota-kota yang mengelilinginya, menjadikan kota Serang sebagai kota transit jalur lalu lintas antar kota dan Propinsi. Hal ini dapat dilihat dari adanya suatu pusat transportasi yang berupa terminal kelas A dan Pelabuhan (Merak).

Pertumbuhan penduduk dalam suatu kota, dalam hal ini kota Serang menunjukan adanya kecendrungan perkembangan kota. Semakin bertambah banyaknya jumlah penduduk, maka akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan seperti adanya kebutuhan kota terhadap sarana dan prasarana fasilitas umum yang diwadahi.





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

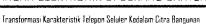
Pertambahan penduduk yang begitu pesat terjadi bukan hanya karena pertambahan angka kelahiran atau menurunnya angka kematian tetapi bisa terjadi karena adanya urbanisasi yang besar. Urbanisai ini terjadi salah satunya dikarenakan adanya pertambahan yang pesat pada faktor-faktor pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat yang berupa fasilitas-fasilitas pemenuhan kebutuhan. Perpindahan penduduk ini bias berupa perpindahan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau sementara, bisa juga dalam waktu yang tidak terbatas atau selamanya.

Semakin bertambah banyaknya penduduk maka kebutuhan akan sarana prasaranapun semakin bertambah banyak. Kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan perumahan adalah merupakan salah satu kebutuhan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di kota Serang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya sektor-sektor pendidikan dan perumahan yang bermunculan, muali dari jenjang sekolah Dasar, menengah sampai perguruan tinggi, baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Bahkan permintaan akan kebutuhan fasilitas pendidikan tidak hanya diminati oleh penduduk kota Serang dan sekitarnya, melainkan sudah mencakup penduduk seluruh Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang berasal dari luar kota Serang, bahkan dari pulau-pulau lain diluar pulau jawa.

Banyaknya pabrik khususnya elektronik di wilayah Banten memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah sebagai pemasukan kas daerah yang sangat besar. Untuk memberikan kelancaran akan perdagangan dan penjualan barang elektronik di wilayah Serang dan sekitarnya dan akan tingginya daya beli masyarakat Serang dan sekitarnya akan barang elektronik menjadi salah satu pemicu pesatnya perekonomian di Serang khususnya dan Banten umumnya. Hal ini juga berpengaruh pada perkembangan disektor perekonomian yang menjadikan kota Serang sebagai simpul distribusi perdagangan.

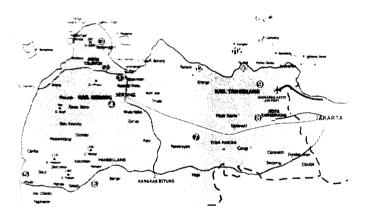
Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin pesat dan dengan tipikal orangnya yang majemuk dan komplek, maka perlu kiranya pemenuhan akan fasilitas





perekonomian yang mampu dan bisa dinikmati oleh keberadaan masyarakat yang majemuk dan kompleks.

Menilik khusus pada sektor perdagangan dan jasa, ternyata banyak faktor yang saling terkait yang akhirnya berpengaruh terhadap sektor perdagangan dan jasa itu sendiri. Misal dengan letak provinsi Banten yang strategis yang berada di ujung pulau Jawa dengan sebelah timur laut, timur berbatasan dengan provinsi D.K.I Jakarta dan jawa Barat sedangkan pada barat laut berbatasan dengan Lampung. Posisi ini seakan-akan menjadikan Serang seperti terhimpit ataupun dilingkupi oleh kota-kota disekitarnya seperti Pandeglang, Rangkas, Cilegon, Merak, Malingping, dan lain-lain maka kemudian, hal ini membuat para pedagang ataupun masyarakat yang akan membeli barang-barang dari daerah tersebut lebih memilih untuk bertransaksi di kota Serang karena lebih dekat dibandingkan ke Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia.



Gambar 2: Lingkup pergagangan

Provinsi Banten

Sumber: DKPP 2005

Dengan melihat posisi dan lingkup makro perdagangan dari provinsi Banten diatas, maka kemudian cukup memungkinkanlah untuk terus dikembangkannya sektor perdagangan pada provinsi ini.

1.3 Kebutuhan Sarana Teknologi Di Serang

Kota Serang saat ini berkembang dengan begitu pesatnya. Tingkat pertumbuhan ekonominya juga terus menanjak dari tahun ke tahun.



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Contoh langsung dari meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi kota Serang ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya berbagai sektor di Kota Serang. Tercatat 3 sektor terbesar pertumbuhannya adalah sektor industri, pendidikan, perdagangan. Menilik khusus pada sektor perdagangan, sektor ini bisa tumbuh dengan semakin cepatnya karena didukung oleh tingkat daya beli dan kebutuhan masyarakat akan barang semakin besar. Selain itu kota Serang yang juga dikenal sebagai kota perindustrian, perdagangan, pendidikan dan pariwisata mampu menarik penduduk luar daerah untuk berdomisili di kota Serang, secara langsung juga berpengaruh pada tingkat pertumbuhan sektor perdagangan di Serang. Dari sisi perindustrian, pendidikan di kota Serang ini, berdampak pada semakin besarnya kebutuhan individu terhadap peralatan-peralatan teknologi seperti barang-barang elektronik.

Sebenarnya untuk sektor perdagangan barang-barang elektronik di Serang perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan barang-barang tersebut cukup besar. Ini bisa dilihat dengan semakin banyaknya toko-toko yang menjual peralatan elektronik dan sejenisnya. Saat ini para pedagang yang mejual alat-alat elektronik bukan saja hanya berada di tepi-tepi jalan utama, tetapi ada juga yang membuka toko di rumah atau pondokannya sendiri yang jauh dari area-area dengan prospek bisnis yang lebih besar.

Ada beberapa hal yang meyebabkan mereka memilih hal tersebut. antara lain adalah:

- 1. Menghindari pajak yang besar.
 - Dengan membuat toko di pemukiman sendiri, maka tentu saja biaya pajak yang harus mereka bayar ke Pemkot jauh lebih kecil
- Tidak mendapatkan lahan bisnis yang stragis.
 Dikarenakan sudah tidak tersedianya lagi area-area kosong untuk lahan bisnis di daerah yang menguntungkan. Missal di tepi-tepi jalan utama atau di daerah perkotaan.
- 3. Tidak mampu membayar sewa kontrak bangunan bagi mereka para pemilik toko atau kantor usaha di daerah-daerah dengan prospek bisnis

0000	6		
-------------	---	--	--



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

menguntungkan, tentu saja harga kontrak gedung yang mereka terapkan adalah tidak murah.

Disisi lain, yang menjadi kendala terhadap pertumbuhan sektor perdagangan elektronik adalah tidak didukungnya kegiatan ini dengan sarana dan prasarana pendukung yang mantap. Hal ini disebabkan oleh masih tersebarnya area perdagangan barang-barang elektronik tersebut di berbagai kawasan Serang khusunya dan Banten pada umumnya.

Padahal kalau kita melihat diluar kota seperti Jakarta, Bandung, jojakarta misalnya, disana terdapat area perdagangan barang elektronik yang terpusat seperti pasar Harco Glodok yang merupakan pusat penjualan barang-barang elektronik dan sejenisnya di Jakarta. Dengan sistem perdagangan terpusat seperti itu banyak sisi positif yang didapat, baik dari kemudahan para pengunjung yang ingin surfing barang-barang elektronik dan sekaligus bisa memperbandingkan harganya tanpa harus berputar-putar mencari tempat lainnya.

Selain itu dengan adanya fasilitas penarik pengunjung berupa fasilitas entertainmen seperti area pameran dan hiburan lainnya, maka pengunjung akan lebih tertarik untuk membeli di pusat perdagangan tersebut.

Perkembangan toko-toko yang menjual alat-alat elektronik di berbagai area kota Banten saat ini tumbuh dengan begitu pesatnaya. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa kota Serang (Banten) membutuhkan adanya suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat perdagangan barang-barang elektronik.





Gambar 3 dan 4

: Toko-Toko yang menjual

barang elektronik yang ada di Banten

Sumber : Dokumentasi penulis 2006



01.512.238

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

1.4 Keuntungan yang akan diperoleh dari pusat perdagangan Elektronik

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa memang diperlukannya dibangun suatu pusat perdagangan elektronik ini dikarenakan memang sangatlah potensial dan memberikan keuntungan kepada berbagai pihak baik itu berupa masyarakat Serang (Banten) maupun luar Banten, para pedagang dan Pemerintah setempat.

Adapun keuntungan yang dapat diperoleh oleh masing-masing pihak tersebut adalah:

1. Bagi Masyarakat.

Keuntungan yang akan didapat oleh masyarakat adalah kemudahan dalam mencari barang-barang elektronik dikarenakan beragamnya alatalat elektronik yang dijual di pusat perdagangan ini baik itu berupa komputer, Hand-Phone, alat-alat elektronik rumah tangga, dan lain-lain. Selain itu juga dari segi harga akan menguntungkan masyarakat dikarenakan tingkat persaingan harga yang akan terjadi pada pusat perdagangan ini.

Bagi pedagang.

Bagi pedagang tempat ini bisa dijadikan sebagai area penjualan baru barang-barang dagangan mereka baik itu bagi para pedagang yang sudah memiliki tempat usaha ditempat lainnya ataupun bagi para pedagang yang memang masih belum memiliki tempat usaha sebelumnya.

3. Bagi Pemerintah

Sedangkan bagi pemerintah setempat, dengan dibangunnya bangunan ini tentu saja akan memudahkan dalam hal perencanaan tata kota yang sesuai dengan garis-garis perencanaan tata kota yang telah diatur dalam rencana umum tata ruang kota yang telah dibuat sebelumnya, dimana diharapkan tidak adanya para pedagang yang membuka usaha ditempattempat yang tidak semestinya serta tidak memiliki ijin usaha.





Lalu juga akan memudahkan dalam hal pengawasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh jenis usaha seperti ini. Selain itu dengan dibangunnya pusat perdagangan ini, maka akan meningkatkan anggaran pendapatan bagi pemerintah setempat dari sektor perdagangan dan jasa yang selama ini memang menjadi andalan pemasukan bagi pemerintah provinsi Banten.

1.2.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pusat perdagangan Elektronik merupakan sebuah area/pusat perdagangan berbagai macam elektronik, pada sebuah telepon seluler secara lahiriah dapat menempatkan diri/mewakili dari sebuah pusat perdagangan untuk dijadikan sebuah disain dalam pembuatan proyek pusat perdagangan elektronik ini. Karena dalam sebuah telepon seluler bisa melakukan berbagai macam hal misalnya: SMS, MMS, internet, dll

2.2 Telepon seluler

Bagi generasi yang tumbuh di sekitar tahun 70-an, bertelepon saling memandang bukan hal yang asing. Serial james bond, film star Trek dan film fiksi ilmiah yang mengusung teknologi telah menampilkan mimpi itu. Meski cukup akrab, generasi itu menilainya sebagai impian para pekerja film. Itu merupakan suatu khayalan yang menjadi kenyataan.



Gambar : telepon kabel Sumber : dokumentasi Gambar : contoh tampilan ponsel sekarang Sumber : majalah sinyal, 2005





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

Ketika ditemukannya telepon oleh Alexander Grahambell di tahun 1876, yang membawa prinsip-prinsip dasar audio untuk kemudian berkembang dari sistem rekaman analog sampai dengan system rekaman digital. Kita seharusnya berterimakasih kepada mereka yang telah memiliki impian yang menjadi kenyataan.

Pada generasi 90-an ketika kita disuguhi tontonan dengan model yang sama, tetapi kian dekat dengan mimpi tersebut. Film layar lebar charlie's Angels, misalnya banyak anak muda yang sudah tidak asing melihat ulah tiga bidadari Charlies yang mengunakan telepon video.

Bahkan sebagai tampilan ponsel futuristic yang menyajikan kemampuan telefon gambar menjadi tontonan yang gampang diraba. Apalagi sebagian besar mereka juga pengguna telepon.

Memang telepon video merupakan salah satu layanan andalan (killer aplikation) bagi teknologi generasi ketiga (3 G). Teknologi 3 G merupakan bentuk evolusi teknologi nirkable. Teknologi 3 G menyediakan layanan bergerak dengan pita lebar nirkable (wireless broad band) seperti pendahulunya. Teknologi ini juga menyediakan layanan-layanan seperti telepon, SMS, pesan bergambar maupun internet. Yang berbeda tentunya dalam menyediakan layanan broadband data.

Telepon seluler merupakan sebuah teknologi yang sangat cepat dalam perkembangannya sehingga dalam satu ponsel kita bisa melakukan apa saja tanpa batas. untuk itu maka sangat tepat bahwasanya sebuah bangunan pusat perdagangan elektronik yang mewadahi berbagai macam elektronik dicerminkan/ dicitrakan oleh karakteristik telepon seluler . Inilah yang nantinya akan ditransformasikan melalui transformasi karakteristik telefon seluler ke dalam citra bangunan. (sumber: majalah sinyal, 2004)

2.3 Karakter Telepon Seluler

Sebuah Hand-phone di buat dengan beberapa keunggulan masing-masing sehingga itu yang menjadi andalan untuk ditawarkan kepada konsumen. Ada yang menjadikan sebuah hand-phone sangat diminati oleh konsumen bila dilihat dari desain, keunggulan teknologi, dll.



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Karakteristik dari telepon seluler itu sendiri adalah:

- 1. Memiliki kecepatan yang tinggi dalam mengakses
- 2. Ringan atau mudah dibawa-bawa
- 3. Akan selalu mengalami Perkembangan sesuai dengan waktu
- 4. Merasa nyaman ketika bertelepon karena ukuran/dimensi yang sesuai
- 5. High-tech pada layanan jaringan

Dari beberapa karakter yang dimiliki telepon seluler maka dapat diambil beberapa karakter dari telepon seluler yang bisa mewakili sebuah identitas sekaligus sebagai citra bangunan pusat perdagangan elektronik.

Menurut Y. B Mangunwijaya citra merupakan pantulan cahaya jiwa dan cita-cita. Citra hanya merupakan gambaran atau yang memberi kesan akan kenang-kenangan. (Sumber: Wastu Citra Y. B Mangunwijaya)

Untuk itu dibutuhkan suatu citra pada bangunan, ringan, berkembang, high tech telepon seluler sebagai identitas dari pusat perdagangan Elektronik.

I.3 PERUMUSAN MASALAH

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada di area penjualan elektronik yang ada di Serang khususnya dan Banten umumnya maka dapat disimpulkan:

3.1 Permasalahan Umum

Adapun permasalahan umum yang ingin dicapai adalah bagaimana menciptakan suatu bangunan komersial yang dapat mewadahi kegiatan komersial berupa perdagangan akan barang-barang dan peralatan elektronik baik dalam jumlah besar dan kecil yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik.

3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang sebuah bangunan pusat perdagangan yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik dari transformasi karakterisrik telepon seluler kedalam citra bangunan.

11	

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

1.4. Tujuan dan Sasaran

4.1 Tujuan

Merancang bangunan pusat perdagangan elektronik di Serang ini mampu mewadahi sebagai bangunan yang bisa difungsikan untuk perdagangan barang-barang elektronik dalam jumlah besar maupun kecil dari transformasi karakterisrik telepon seluler kedalam citra bangunan.

4.2 SASARAN

Lebih lanjut sasaran yang ingin di capai adalah :

- 1. Mendapatkan perancangan tata ruang pusat perdagangan yang mewadahi kegiatan perdagangan elektronik.
- 2. Pengaturan letak dan jalur sirkulasi yang saling mendukung dari fungsifungsi ruang yang ada baik ruangan publik maupun privat.
- Visualisasi bangunan dari transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan sehingga bangunan ini bisa diterima sebagai bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik.

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup materi yang akan dibahas yaitu hanya pada masalah arsitektural seperti kebutuhan fungsional yang meliputi : kebutuhan ruang, dimensi ruang, program ruang, hubungan ruang-ruang, dan citra bangunan yang meliputi : bentuk dan fasad.

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam menyusun pendekatan pemecahan masalah dan konsep dalam perancangan pusat perdagangan elektronik ini adalah :

M	7/7	l	12			سروس	وسارا
				0000	لــار	$\Box \Box$	Ш



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

1. Tahap identifikas Masalah

Tahap ini menguasai masalah-masalah yang ada pada kondisi sebenarnya di pusat penjualan elektronik, awal untuk menemukan permasalah utama dan issu yang dapat dimanfaatkan untuk konsep perancangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Pengamatan fisik
 - Pengamatan kondisi kota Serang secara umum
 - · Potensi site yang sangat strategis
- b. Pengamatan non fisik

Kajian data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaa, data dari Pusat Data Statistik, Dokumentasi.

- C. Studi Literatur
 - Tinjauan fungsi bangunan
 - Tinjauan citra bangunan dalam arsitektur

3. Tahap analisa dan pendekatan konsep

- Membuat perincian tentang ruang -ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan bangunan tersebut.
- Membuat analisa terhadap pencitraan bangunan dari karakteristik telefon seluler
- Membuat sintesis dari hasil perincian dan analisa diatas yang digunakan sebagai acuan untuk pendekatan kosep.

1.7 METODA TRANSFORMASI DISAIN

Metode yang dipakai dalam mentransformasikan ide-ide atau gagasan menggunakan metoda Jones dalam bukunya design methods, yaitu metaphor (metafora, persamaan/perbandingan)

13	000000



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Menurut jones metafora terbagi menjadi 3 yaitu:

- Intengible metaphor (metaphor yang tidak nyata), yang meliputi konsep ide, kondisi manusia, atau bagian dari kualitas (individuality, naturalness, community, Tradition, culture)
- 2. Tangible metaphor (metafora yang nyata), yang meliputi vista, visual dan karakter dari material
- 3. Combine metafhor (gabungan metafora yang nyata dengan tidak nyata)

Karena sumber ide-ide atau gagasan yang ada berasal transformasi karakteristik telepon seluler ke dalam citra bangunan maka sangatlah cocok menggunakan metoda jenis intangible metaphor. (Sumber: Poetics of architecture, teory of design, Anthony c. Antoniades)

I.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Pemaparan final ini akan dibahas melalui sistematika sebagaiberikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang proyek dan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup permasalahan, metode perancangan , sistematika penulisan pengguna bangunan, site, pola pikir.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisikan tentang beberapa tinjauan teori yaitu:

- Tinjauan Elektronik
 Melingkupi macam produk Elektronik
- Tinjauan Citra
 Melingkupi penjabaran dari buku Wastu Citra Y. B Mangunwijaya dan tentang citra menurut Rubenstein.

BAB III ANALISA PERANCANGAN

Bab ini memuat beberapa analisa yaitu:

Analisa fungsional
 Memuat analisa tentang kondisi site, kegiatan pengguna, kebutuhan ruang, besaran ruang, program ruang, organisasi ruang dan system sirkulasi.

اسا اسا اسا	14		
		000	





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

- Analisa Citra bangunan Memuat analisa tentang citra bangunan .

BAB IV KONSEP PERANCANGAN PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK

Merupakan kesimpulan akhir dari semua proses deskriptif perancangan yang merupakan acuan pengembangan rancangan.

1.9 Pengguna Bangunan

Adapun pengguna dari bangunan pusat perdagangan elektronik di Serang Banten ini dibedakan menjadi :

9.1 Pengelola Bangunan.

Adapun struktur organisasi dari pengelola bangunan ini :

	The second process of the second	Wa Pimp	akil Pinan			
Bendahara	Head security	Head maintanance	Humas	Head Marketing	Head mee	Kepala
	Staff Pengel Security/ Pariar 10 org Hariar Staff	n G org	Staff Harian/ 2 org	Staf Harian/ 4 org	Staff Mee/ 7 org	Personalia Wakil Personalia



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

9.2 Pengunjung bangunan

Pengunjung bangunan dapat dibedakan menjadi:

- Pengunjung Berdasarkan Jumlahnya:
 - Individu (1 orang)
 - Kelompok (2 orang atau lebih)
- Pengunjung berdasar kelompok umurnya:
 - Anak-anak
 - Remaja
 - Dewasa
- Pengunjung berdasar skala pembelian :
 - Pembelian unit/tunggal
 - Pembelian multi unit (Grosir)
- Pengunjung berdasar tujuan kegiatan:
 - Ingin membeli barang
 - Ingin service barang
 - Ingin rekreasi (jalan-jalan)
 - Ingin bermain di game center

_

Kegiatan yang dilakukan pedagang/ penjual:

- Kegiatan Penjualan barang
- Kegiatan service barang-barang elektronik
- Kegiatan bongkar muat barang

Kegiatan distribusi barang

000	16	000000
 مردور والمراجع المراجع المراجع المراجع المراجع المراجع		

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

1.10 LOKASI SITE TERPILIH

Keberadaan lokasi site tentunya harus mendukung pada fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik. Setelah melakukan analisa sebelumnya maka dapat diputuskan bahwa site yang dipilih untuk bangunan adalah di jalan raya Pandeglang. Site ini memiliki beberapa potensi yaitu berada di pusat perkantoran provinsi, kabupaten maupun kampus yang dijadikan sebagai generator pada site. Jalan raya Pandeglang ini juga merupakan jalan provinsi empat jalur sehingga sangat memudahkan dalam pendistribusian atau perdagangan di sekitar Serang khususnya dan Banten pada umumnya.

- Batas-batas dan ukuran site

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa luasan total site terpilih adalah sebesar 20.000m2. adapun batas-batas dari site tersebut adalah :

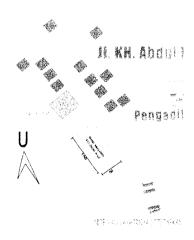
- Batas Timur : Berbatasan dengan jalan Raya Pandeglang

- Batas Barat : Berbatasan dengan pemukiman penduduk

- Batas utara : Berbatasan dengan permukiman penduduk

Batas Selatan : Berbatasan dengan kompleks kantor

pemerintahan provinsi Banten



Permukiman penduduk Kantor pengadilan

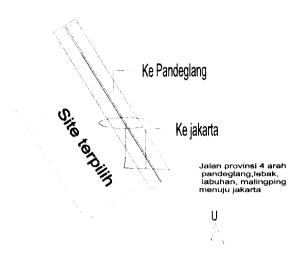
Gambar 13 : Peta lokasi site

Sumber : DKPP 2005 dan diolah

00000







Gambar 13 : Luasan dan ukuran site

Sumber : Hasil amatan

Berikut adalah beberapa hasil dokumentasi yang memperlihatkan gambaran situasi dan kondisi lapangan dari site terpilih yang berada di jalan raya Pandeglang tersebut



Sebelah Selatan



Sebelah Barat



Sebelah utara

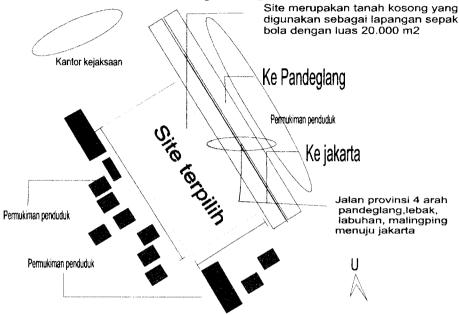


Sebelah timur

.oooo**00**



Kondisi Tapak pada site



Dalam menyesuaikan rancangan ke site terhadap bangunan sekitarnya yang sebagian besar pemukiman penduduk yaitu dengan mempertimbangkan pemilihan material/bahan natural yang digunakan dalam perancangan sehingga bangunan nantinya dapat beradaptasi dengan bangunan di sekitarnya.

1.11 Potensi JLN Raya Pandeglang sebagai kawasan potensial untuk pusat-pusat Kegiatan ekonomi (skala kabupaten Serang dan sekitarnya).

Jalan Raya Pandeglang, yang merupakan salah satu jalan provinsi yang sangat ramai Jalan ini memiliki empat (jalur), sehingga memiliki kemudahan dalam hal pendistribusian barang yang nantinya memberikan konstribusi lebih pada kelancaran dalam perdagangan untuk kabupaten Serang pada khususnya dan Banten pada umumnya.

		-	ł		19					
	Ш					000	IC	Ш	Ш	L





🔻 😕 🔋 Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Baneunar

Dan juga merupakan salah satu jalan utama yang menghubungkan kabupaten lebak, dan kabupaten Pandeglang sebelum bisa melewati jalan tol Jakarta – Merak

Dengan adanya kawasan perkantoran provinsi Banten yang baru sebagai magnet baru penggerak pertumbuhan bagi kawasan sekitarnya yang notabene masih berada dalam area pedesaan dan permukiman, yang nantinya akan banyak menarik pembeli dan pengunjung ke bangunan tersebut, maka dalam hal ini potensi jalan raya pandeglang sangat besar untuk dijadikan sebagai pusat perdagangan elektronik.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan potensi dari site terpilih adalah sebagai berikut :

- Site berda dijalan raya Pandeglang , yang merupakan area potensial pusat perdagangan baru
- Site berada ditepi jalan utama provinsi yang menghubungkan dua kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak sekaligus juga jalan masuk ke Jakarta melalui jalan Tol.
- Mudah dalam pendistribusian barang dari dalam dan luar kota ke bangunan
- Mampu menarik pengunjung dari dalam dan luar kota karena terletak pada jalan antar provinsi.





I.11 Keaslian penulisan

Maksud dari keaslian penulisan ini adalah untuk menghindari adanya kesamaan atau penjiplakan karya tulis yang mempunyai judul dan penekanan yang sama. Adapun penulisan Tuga Akhir ini mempunyai keberdekatan dengan Tugas Akhir sebelumnya antara lain:

1. Andri Kusmayadi, No. Mhs: 96 340 013/TA/UII/2004

Judul: Pusat perbelanjaan di Purwokerto-Jawa Tengah

Tema : Karakter unsure Alam Sebagai Penguat Penciptaaan Suasana Rekreatif Pada Tata Ruang dalam dan Ruang Luar.

2. Darwin Azmi, No. Mhs: 99 512 082/TA/UII/2004

Judul: Yogyakarta Elektronik Center-Yogyakarta

Tema: Transformasi Karakteristik fisik kota Jogjakarta 1775-1989 ke dalam desain.

Perbedaan yang mendasar antara rancangan diatas dengan rancangan penulis adalah:

- Lokasi yang terdapat di jalan raya Pandeglang, Banten
- Penekanan pada judul yaitu TRANSFORMASI KARAKTERISTIK TELEPON SELULER KE DALAM CITRA BANGUNAN
- Konsep yang dipakai dalam perancangan



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Banovnan

I.13 DIAGRAM POLA PIKIR

LATAR BELAKANG:

- Perkembangan industri elektronik
- Besarnya potensi kota serang dalam perdagangan elektronik
- Kebutuhan akan sarana perdagangan yang memungkinkan terjadinya interaksi yang menguntungkan antara produsen dan konsumen

PERMASALAHAN:

- Permasalahan umum : bagaimana konsep perencanaan dan perancangan pusat perdagangan elektronik dengan menerapkan konsep TRANSFORMASI KARAKTERISTIK TELEPON SELULER KE DALAM CITRA BANGUNAN
- Permasalahn khusus : Bagaimana merancang bangunan pusat perdagangan yanga sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik

Studi literature, data-data, standar-standar ruang Identifikasi Identifikasi Faktor-faktor fungsional karakteristik pembentuk Citra - memuat analisa telepon seluler bangunan: tentang besaran ruang, kegiatan pengguna, kebutuhan ruang, organisasi ruang, system sirkulasi Analisa gagasan bentuk Analisa bentuk dan fasad sebagai ruang, tata ruang sirkulasi pencitraan bangunan dan kualitas ruang yang diinginkan KONSEP PERANCANGAN Gagasan bentuk yang mencerminkan bangunan pusat perdagangan elektronik schematik

22

0 0 0 0 **0 0 0** 0



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEI Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Eitra Bangunan

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

II.1.1 Pengertian Elektronik

Elektronik yaitu bagian dari elektronika yang berhubungan dengan pemakaian tenaga listrik, elektrik, menghasilkan listrik, yang digerakan oleh listrik.

1.2 Jenis produk Elektronik

Untuk memperluas pengertian dan pengamatan tentang produk-produk elektronik yang beredar dipasaran komersial secara umum dapat dibedakan menjadi

1. Berdasarkan Daya Listriknya

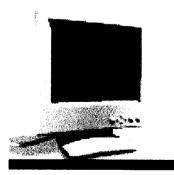
a. Jenis Produk Arus lemah

Produk-produk elektronik yang merupakan barang-barang yang ringan dan menggunakan arus lemah untuk pengoprasiannya. Misalnya: Ponsel, dll.

b. Jenis Produk Arus kuat.

Produk-produk elektronik yang merupakan barang-barang yang menggunakan atau menghasilkan arus listrik kuat. Misalnya : Komputer, Stereo Hi-Fi set, lampu pijar, dll

> Gambar II.1 contoh perangkat koputer Sumber : Dokumentasi



c. Berdasar Cakupan Kegunaan

	23			757	
				لالا	



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

a. Consumer Goods Electronic

Produk elektronik yang umum digunakan, mudah pengoprasian dan perawatannya serta hampir digunakan pada setiap kegiatan sehari-hari seperti terlihat pada table di bawah ini.

NO	Jenis produk	Nama Barang
1	Audio visual	- TV
		- Stereo Hi-Fi set
		- Laser Compac Disc
		- Video/Vhs player
		- Sound system & Speaker
		- Home Theater
2	Komputer	- Hardware-software
		- Micro chip
		- mesin hitung
3	Perlengkapan Rumah	- Penyejuk udara (Ac)
	Tangga	- Pompa air
		- Kulkas
		- Masin cuci
		- Vacum cleaner
		- Kompor listrik
		- Blender/ Mixer
		- Rice cooker
		- Lampu pijar
4	Hiburan	- Video Game
		- Mainan Elektronik
5	Telekomunikasi	- Pesawat Telefon
		- Ponsel
		- Faximile
		- Radio panggil (pager)

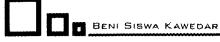
Tabel II.1 Produk elektronik yang umum digunakan Sumber : ANALISIS

b. Profesional Elektronik

Produk elektronik yang digunakan oleh orang/ahli tertentu dan digunakan untuk kepentingan umum. Missal:

- Pemancar TV, Radio, dan Radio panggil
- Peralatan kedokteran dan kesehatan
- Peralatan pengolahan data

	24	وبسي وبسي وبسي
 		0000



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

c. Military Elektronik

Produk elektronik yang digunakan untuk kepentingan militer.misal: Metal detector, Radar, dll

1.3 Berdasar struktur Perangkat Elektronik

a. Perangkat primer

Perangkat standar dari pabrik atau perakit. Missal:

- Bagian Player atau mesin
- Bagian transmisi daya
- Bagian sasis
- Bagian monitor

b. Perangkat sekunder

Perangkat yang digunakan untuk kenyamanan, keamanan maupun pengoptimalan suatu produk elektronik. Missal :kabel, headphone, stabilizer, saklar, dll.



Gambar 11.2 Contoh perangkat seluler Sumber : majalah sinyal 1 nof 2004

c. Suku Cadang

Merupakan perangkat untuk mengganti bagian dari produk elektronik yang rusak ataupun sebagai elemen untuk merakit suatu produk elektronik. Missal: kapasitor, playback, dll.

Transformasi Karakteristik Telegon Seluler Kedalam Citra Raggunan

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

II.2.1 Citra



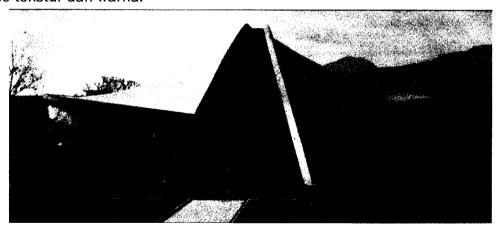
Menurut Y. B Mangun Wijaya citra merupakan Ungkapan Jiwa (spirit) terhadap guna, Citra hanya menunjuk suatu gambaran

(image) yaitu suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang. Citra erat kaitannya dengan guna , citra menunjuk pada tingkat kebudayaan sedangkan guna lebih menuding dari segi ketrampilan atau kemampuan. Sedang komersial modern lebih mengarah kepada suatu gambaran atau image seseorang tentang Pusat perdagangan (fungsi komersial).

Adapun citra itu sendiri adalah ungkapan bangunan yang diterima orang yang menangkap kesan atau pesan dari bangunan tersebut, yang ungkapannya dapat berupa.

2.2 Bentuk sebagai citra

Bentuk bangunan sangat erat kaitannya dengan skala manusia, bentuk sendiri merupakan unit yang merupakan unit yang mempunyai unsur garis, lapisan, volume tekstur dan warna.



Gambar 2.3 gedung olah raga lwake Sumber: Wastu citra Y. B mangunwijaya

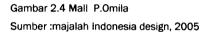
BENI SISWA KAWEDAR

01 512 238

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

2.3 Citra sebagai bahasa atau alat komunikasi

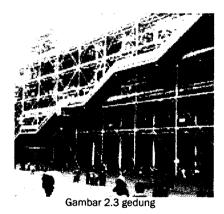
Di mana citra sebagai bahasa bangunan yang mengkomunikasikan jiwa bangunan yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia, hal ini dimanifestasikan oleh tampilan visual bangunan. Adapun citra memberi kerangka komunikasi berdasar pengalaman bersama dan perasaan terhadap lingkungan.





2.4 Citra sebagai ekspresi atau ungkapan jiwa

Ungkapan ekspresi adalah kombinasi unsure-unsur bentuk (garis, lapisan, volume, tekstur dan warna). Adapun unsur pada bangunan selain berguna secara funsional, tetapi menunjuk pada budaya manusia sebagai penghuni.



Sumber: Wastu citra Y. B mangunwijaya

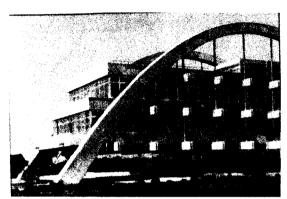
BENI SISWA KAWEDAR

01 512 238

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

2.5 Citra sebagai symbol

Penyajian diri sebuah bangunan secara simbolis, jika bangunan itu menunjukan sesuatu yang lebih tinggi dari keadaan fisiknya. Dimana bangunan tersebut cenderung untuk mewujudkan sebuah prinsip pengakuan umum atau universal validity. Para arsitek menggunakan bentuk symbol untuk menyajikan pengalaman keindahan yang mendalam sesuai dengan daya dan kemampuan mengunkapkan citra-nya (Sutedjo, Peran dan pesan bentuk-bentuk Arsitektur, 1985, hal 36-42)

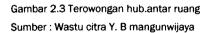


Gambar 2.3 Biro ,hamburg

Sumber: Wastu citra Y. B mangunwijaya

2.6 Citra sebagai cirri atau karakter

Ciri atau karakter merupakan unsur pengungkapan jati diri , dalam hal ini lebih mengarah kebudayaan yang dapat diwujudkan melalui permasalahan-permasalahan dasar baik teknis, comfort maupun image wujud. Arsitektur dalam arti sebenarnya selalu berakar pada jati diri orang maupun kedaerahan dan nasional , untuk memperoleh perwujudan citra secara konsisten dan penuh makna.







Transformasi Karakteristik Telegon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Sedangkan citra dapat terbentuk oleh, (Rubenstein, Harvey, Central City Mall, 1978, hal 25,26)

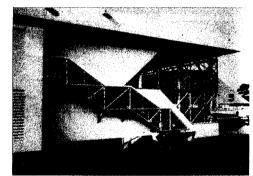
- 1. Shape (bentuk, raut)
- 2. Color (warna)
- 3. Tekture
- 4. Arrangement (komposisi, susunan)
- 5. Sensory quality (kualitas panca indera)
- 6. Bahan

Citra juga dapat diwujudkan ke dalam bangunan dengan men-transformasikan dari lima elemen pembentuk kota yaitu : (ibid)

- Paths yaitu rute-rute sirkulasi yang menampung pergerakan orang , seperti jalan dan rel kereta api.
- 2. Nodes yaitu pusat-pusat aktifitas yang mana kita dapat masuk kedalamnya seperti : plaza, tempat-tempat aktifitas moda transportasi.
- 3. Edges yaitu batas area atau wilayah yang terkenal terhadap yang lainnya yaitu berupa sungai, jalan, sebagai batas sebuah kota.
- 4. Distrik yaitu pemisah antara bagian luar sebuah kota yang biasanya berkarakteristik secara khusus
- 5. Land mark yaitu berupa objek fisik seperti bangunan, menara, tenda, kubah, gunung ,bukit.

Olahan permukaan juga bisa sebagai pembentuk citra dlam hal ini melalui pengolahan bukaan-bukaan (jendela, pintu, ventilasi) tekture, dan olahan warana

Gambar 2.3 Musium saint, thailand Sumber : Wastu citra Y. B Mangunwijaya



0 0 0 0 **0 0 0 0**





II.3.1 Pengertian Telepon Seluler

Telepon seluler adalah sebuah alat elektronik yang berfungsi untuk melakukan percakapan jarak jauh tanpa menggunakan kabel, tetapi menggunakan teknologi gelombang radio (satelit).

Gambar : Macam Telsel

Sumber : Majalah Sinyal, 2004



3.2 Perangkat Telepon Seluler

Untuk mengenal lebih dekat mengenai telepon seluler akan dijabarkan spek atau bagian-bagian yang ada pada telepon seluler:

- a. Cassing
- b. Board Elektronik
- c. Batre
- d. Sim card
- e. Speaker In, Out
- f. Antena Sinyal



Gambar : Contoh Sim Card

Sumber : Pengamatan

Gambar : Contoh Batre Sumber : Pengamatan



BENI SISWA KAWEDAR

01 512 238

Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

3.3 Jenis Produk Telepon Seluler

Telepon seluler memiliki jenis produk, para perusahaan yang bergerak dibidang ini berlomba-lomba membuat berbagai jenis maupun keunggulan yang ditawarkan sehingga konsumen bisa memeilih keinginan dan memuaskan para pengguna telepon seluler . Pada saat ini di Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang bergerak pada Janis produk telepon seluler ini diantaranya :

- 1. Nokia.
- 2. Sony Erikson.
- 3. Samsung.
- 4. Motorola
- 5. Simens
- 6. Alkatel
- 7. Panasonic
- 8. Mitsubishi
- 9. Philips
- 10.Sagem
- 11.LG

3.4 Jenis jaringan/Voucer Telepon Seluler

Di Indonesia ada banyak perusahaan yang bergerak dibidang jaringan telepon seluler. Jaringan tersebut dibuat dalam sebuah voucer yang ditawarkan prabayar atau paskabayar. Jenis voucer prabayar:

1. Telkomsel

Perusahaan ini memberikan pelayanan dalam prodaknya yaitu : bebas roeming, keunggulan dalam sinyal. Jenis voucer telkomsel diantaranya yaitu : Simpati, Kartu AS, Hoki.

	0
--	---

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



01 512 238



2. Indosat

Beberapa keunggulan indosat dalam menarik pasar yaitu: bebas roeming nasional, sinyal kuat. Sedangkan jenis voucer yang ditawarkan diantaranya: Mentari, Jempol, Im3, matrik.

3. Satelindo

Satelindo ini memang memiliki kemiripan dengan indosat,jenis voucer yang ditawarkan yaitu: XI

4. Esia

Perusahaan Bakeri ini bisa dibilang masih baru dalam bisnis Voucer, dengan ruang lingkup masih di wilayah Jabotabek tapi jangan dianggap remeh dalam pelayanan. Perusahaan ini memberikan pelayanan dengan memberikan talk time (waktu berbicara) dengan biaya yang sangat murah.

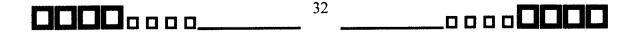
Jenis Voucer paska bayar ini memang cukup diminati oleh kalangan menengah keatas, dengan pembayarannya setelah dipakai dalam jangka waktu sebulan. Memang pelayanannya seperti telepon rumah. Beberapa jenis produk paska bayar yaitu : Fleksi, Matrik dari Satelindo, Halo dari Telkomsel.

3.5 Jenis Teknologi Layanan Jaringan

Sebuah Ponsel tidak akan beroprasi tanpa Jaringan yang membeck-up, selain itu jaringan ini yang bisa mentransfer data misalnya : SMS, MMS, dll. Beberapa jenis teknologi pada layanan jaringan yaitu:

Gambar : Macam Jaringan Sumber : Majalah Sinyal, 2004

56 kbps	512 kbps
4 kbps	64 kbps
6 kbps	56 kbps
8 kbps	28 kbps
.6-14 kbps	9.6-14 kbps
4 kbps	28-64 kbps
	0.6-14 kbps 1 8 kbps 6 kbps





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

3.6 Karakteristik Telepon Seluler

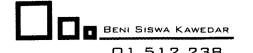
Pada sebuah telepon seluler memiliki karakteristik baik secara fisik ataupun non fisik . Karakteristik secara fisik :

- 1. Memiliki bentuk desain cassing. yang simetris dan menarik
- 2. Teknologi yang dipakai cukup tinggi dalam pemakaian
- 3. Tampilan Futuristik pada setiap type baru

Karakteristik secara non fisik:

- 6. Memiliki kecepatan dalam mengakses
- 7. Ringan mudah dibawa-bawa
- 8. Akan selalu mengalami Perkembangan sesuai dengan waktu
- 9. Merasa <u>nyaman</u> ketika bertelepon karena ukuran/dimensi yang sesuai
- 10. Teknologi tinggi pada layanan jaringan

Dari berapa karakteristik yang ada baik fisik maupun non fisik, maka diambil beberapa yang memiliki spesifikasi dan sering dirasakan oleh user secara langsung dan nantinya akan di transformasikan ke bentukan massa maupun dalam penekanan yang diambil dalam perancangan (citra bangunan). Yaitu : ringan berkembang dan higt tech.



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

BAB III

ANALISA DAN GAGASAN RANCANGAN

III.1. ANALISA KEGIATAN PADA PUSAT PERDAGANGAN

III.1.1. Pelaku kegiatan

Pelaku kegiatan pada pusat perdagangan dapat dibedakan menjadi :

Konsumen

pengunjung adalah masyarakat umum yang Konsumen atau mengunjungi pusat perdagangan karena kebutuhan pelayanan barang dan jasa. Ada konsumen yang memang berniat melakukan transaksi dengan produsen/pedagang, ada pula yang sekedar berjalan-jalan menikmati fasilitas pusat perbelanjaan. Di dalam pusat perbelanjaan konsumen atau pengunjung memperoleh banyak sekali pilihan barang dan pelayanan maksimal dalam melakukan transakasi sekaligus menikmati suasana aman, nyaman, dan menyenangkan.

2. Pedagang

Pedagang adalah perusahaan atau oarng yang membuka toko/stand pameran dengan cara menyewa ruangan yang disediakan oleh pengelola pusat perdagangan. Pedaganga ada dua macam yaitu : dealer yang hanya menjual merk tertentu, dan retailer yang menjual berbagai merk. Pedagang pasti akan mencari lokasi yang strategis dan memasarkan produk/barang menguntungkan dalam kegiatan dagangan.

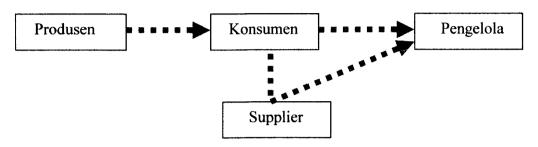
3. Pengelola

dalam bertanggungjawab Pengelola adalah perusahaan yang memasarkan dan memelihara pusat perdagangan.

Transforması Karakteristik Telegon Seluler Kedalam Gitra Bangunan

4. Supplier

Supplier adalah penyedia barang dagangan yang bertugas mengantar persediaan barang dagangan yang dijual di dalam Pusat Perdagangan.



Gambar III.1 Diagram hubungan pelaku kegiatan

1.2 Karakter kegiatan

Kecendrungan karakter konsumen ada beberapa macam:

1. Bertujuan membeli barang

Dalam membeli suatu barang ada beberapa perilaku yang biasanya sering dilakukan yaitu :

- a. Membeli berdasarkan merk
 - Pembeli cenderung memilih produk dari merk tertentu yang sudah diketahui kelebihannya tanpa mempedulikan berapa pun harganya.
- b. Membeli berdasarkan harga

Pembeli tidak terpaku pada suatu merk, tapi lebih memperhatikan fungsi dan keunggulan produk merk tertentu yang sesuai dengan kondisi keuangannya.

2. Bertujuan hanya rekreasi

Konsumen dengan karakter ini biasanya hanya berjalan-jalan melihat dan mencoba hal-hal yang menarik yang ditawarkan di pusat perdagangan. Mereka hanya mencari kesenangan dan suasana yang nyaman untuk sekedar melepas stress. Terkadang konsumen ini juga makan di restoran atau cafeteria yang tersedia di pusat perdagangan.



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANT Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Kegiatan yang biasa dilakukan pedagang dalam memasarkan sebuah produk adalah sebagai berikut:

1. Promosi

Kegiatan dalam rangka memperkenalkan keunggulan produk yang akan ditawarkan sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Ada banyak cara promosi, misalnya melalui pameran, louncing produk unggulan, iklan media massa, konsultasi gratis, mencoba produk, dll. Orientasi kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan produknya.

- a. upaya peningkatan daya tarik lebih mengarah pada segi visual penampilan produk juga kesan yang langsung ditangkap oleh pengunjung.
- b. Sedangkan upaya persaingan produk lebih mengarah kepada kualitas produk, factor harga dan mutu pelayanan.

2. Transaksi

Kegiatan jual beli yang terjadi bila terdapat kesepakatan harga antara produsen dan konsumen. Biasanya konsumen akan mendapatkan garansi akan produk yang dibelinya apabila kerusakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

3. Layanan purna jual

Hal penting yang sering dilupakan oleh konsumen adalah jaminan akan barang yang telah dibelinya, yang justru merugikan si konsumen sendiri. Macam layanan purna jual biasa berupa garansi kerusakan, reparasi, layanan penjualan kembali, dll.

Kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengelola pusat perdagangan adalah:

- 1. kegiatan operasional
- 2. Kegiatan manajemen

nnnn	36	5	
Lillil 0 0 0			



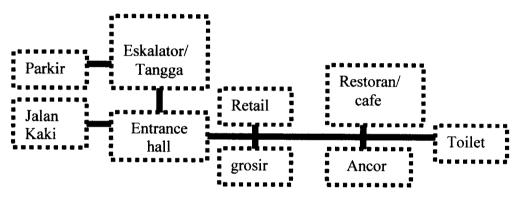
Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

- 3. kegiatan main tenance (pemeliharaan)

 Kegiatan yang dilakukan oleh supplier dalam memenuhi kebutuhan barang di pusat perdagangan adalah :
- 1. Kegiatan droping (bongkar muat)
- 2. Kegiatan distribusi
- 3. Kegiatan penyimpanan

1.3. Alur Gerak Pelaku Kegiatan

Alur gerak Konsumen



Gambar III.2. alur gerak KOnsumen

Alur Gerak Pedagang

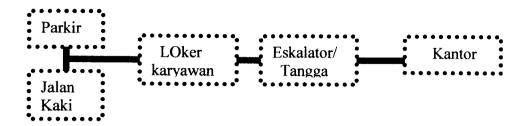


Gambar III.3. alur gerak Pedagang



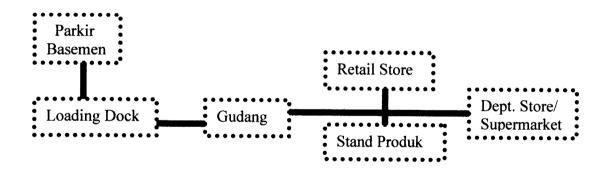
Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Alur Gerak Pengelola



Gambar III.4. alur gerak Pengelola

Alur Gerak Supplier



Gambar III.5. alur gerak Supplier

1.4. Materi Yang Diperdagangkan

- A. Berdasarkan jenis materi yang diperdagangkan
 - a. Produk Elektronik Barang-barang yang berkenaan dengan elektronik misalnya: hendphone, audio visual, dll



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

- b. Produk makanan
 Berbagai jenis makanan misalnya foodcourt, café, dll
- c. Game Center
- d. Time zone
- B. Cara penyajian barang yang diperdagangkan
 - a. Bentuk tempat penyajian barang
 - 1. Table fixture: bentuk meja menerus
 - 2. Counter fikure: bentuk almari rendah
 - 3. Cases Fixture: bentuk almari transparan
 - 4. Box Fixture: kotak-kotak terbuka
 - 5. Back fixture : rak-rak almari yang terbuka atau transparan yang sekaligus sebagai penyimpan.
 - 6. Hanging case: almari penggantung
 - 7. Etalase (jendela peraga) : merupakan suatu komponen penyajian barang yang letaknya diluar toko, merupakan fungsi sebagai alat promosi untuk mengenalkan barang-barang yang dijual kepada konsumen sebelum masuk toko.





.o o o o **000**

Gambar III.6.7 Contoh Back fixture
Sumber: Indonesia design, 2005

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



01 512 238

- b. Tempat untuk menampung kegiatan dan standar
 - 1. Lay out toko (retail)
 - 2. Lay out toko besar (Ancor)

Bentuk wadah penyajian barang atau tempat untuk menampung kegiatan, tidak semuanya digunakan pada pertokoan .

III.2 Tinjauan Ruang

2.1 Kualitas Ruang

Kenyamanan merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam merancang suatu ruang, yang meliputi pemenuhan akan dua aspek kenikmatan, yaitu:

1. Emotional need (kualitatif)

Merupakan sesuatu yang dapat dihayati perasaan dan mempengaruhi emosi, seperti :

- a. Lay out Ruang
- b. Dimensi ruang
- c. Warna dan tektur ruang
- d. Pengaturan perabot

2. Phisichal need (kuantitatif)

Sesuatu yang berpengaruh langsung dan dapat dirasakan oleh indera atau rasa manusia, seperti :

- a. Pencahayaan
- b. Penghawaan
- c. Tata sura
- d. Dekorasi
- e. Pengendalian bau

		40		
	0			





2.2 Kebutuhan Ruang

Sebagai Pusat perdagangan Elektronik yang khusus menjual barang-barang elektronik, tempat ini direncanakan dapat mewadahi kegiatan promosi, transaksi, dan layanan purna jual.

Ruang yang dibutuhkan terdiri dari 4 kelompok ruang yaitu:

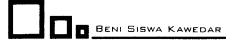
- 1. Kelompok Fasilitas Promosi Elektronik
 - Ruang-ruang untuk kegiatan promosi, pameran/display barang, transaksi dan reparasi
- 2. Kelompok Fasilitas Penunjang
 - Ruang-ruang penunjang sebagai daya tarik konsumen untuk mengunjungi pusat perdagangan elektronik.
- 3. Kelompok Fasilitas Pengelola
 - Ruang-ruang untuk kegiatan pengelola Pusat perdagangan Elektronik
- 4. Kelompok Fasilitas Service
 - Ruang-ruang pendukung seluruh kegiatan didalam Pusat perdagangan Elektronik.

Berikut ini tabel kebutuhan ruang dan besaran ruang:

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar	Luas	Jumlah	Total
		(orang)	(m2/orang)	(m2)	Ruang	(m2)
	Entrance Hall					
1	Ruang Pameran Besar	500	1.5	750	1	750
2	Ruang Pameran Kecil	150	1.5	225	2	450
					sub total	1200

No	Nama Ruang	Jumlah Unit	Standar (Modul)	Luas (m2)		Total (m2)
	Retail Store					
1	Retail Elektronik	50	25	1250		1250
2	Retail komputer	50	25	1250		1250
3	Retail Henphoe	100	9	900		900
4	Retail Audio visual	50	25	1250		1250
					sub total	4650

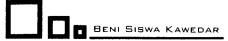
41	ſ	
	 اه و د	





No	Nama Ruang	Jumlah	Standar	Luas	Total
		Unit	(Modul)	(m2)	(m2)
	Retail Istimewa				
1	Anchor	20	400	8000	8000
2	Grosir	20	20	400	400
3	Istimewa	10	100	1000	1000
4	Retail service	10	12	120	120
					sub total 9420
	Game center				
1	Area bermain	1	600	600	600
	Game Net				
1	Ruang komputer	15	1.5	22.5	22.5
2	Ruang tunggu	1	9	9	9
	Food court				
1	Ruang Penyajian	2	100	100	200
2	Gudang	2	9	9	18
3	Dapur	2	9	9	18
	Café				
1	Ruang penyajian	7	100	100	700
2	Dapur	2	9	9	18
3	Gudang	2	9	9	18
	Restoran				
1	Ruang makan	4	100	100	400
2	Dapur	4	9	9	36
3	Gudang	4	9	9	36
					sub total 1575.5

No	Nama Ruang	Jumlah Unit	Standar (Modul)	Luas (m2)		Total (m2)
1	Retail kaset Wartel	4	35	140		140
1	KBU	3	1.5	4.5		4.5
2	Ruang tunggu Gudang	1	1.5	1.5		1.5
1	Retail	20	12	240		240
2	Anchor	10	12	120		120
	ATM	4	1	4		4
					sub total	183
	Jumlah Total					17028 (70 %)



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar (m2/orang)	Luas	Jumlah	Total
-		(orang)	(mz/orany)	(m2)	Ruang	(m2)
	Ruang Pengelola					
1	Ruang menejer	2	6	12	1	12
2	Ruang Sekertaris	1	4	4	1	4
3	Ruang Staff	5	4	20	1	20
4	Ruang Tamu	5	3	15	1	15
5	Ruang Rapat	10	1.6	16	1	16
	sub to					67
	Ruang service					
1	Ruang Informasi	3	4	12	1	12
	Ruang Locker					***
2	Pegawai	70	2	140	1	140
	Bongkar muat					
1	Parkir Truk	4	20	80	1	80
2	Gudang		40	40	1	40
3	Pos keamanan	2	2.5	5	5	25
	Musholla	10	1	10	1	10
1	Tempat wudhu	1	0.5	0.5	2	1
sub total						

	Lavatory					
1	Pria	6	1.5	9	2	18
2	Wanita Ruang kontrol	6	1.5	9	2	18
3	operator		20	20	1	20
4	Ruang M.e.e	1 Trafo	30	160	1	160
		1 Genset	120			
		1 PABX	10			
5	Ruang A.H.U	1 A.H.U	30	90	3	270
		1 Mesin AC	60			
6	Ruang Plumbing	1 Pompa	30	100	1	100
		1 Reservoir	70			
	Penampungan					
7	sampah		15	15	1	15
8	Liff	7	4	4	2	8
					sub total	609
	Jumlah Total					984 (5.7 %)







Jadi total luasan yang dibutuhkan adalah : Entrance Hall 1200m2 + Retail 4650 m2 + Retail istimewa 9420 m2 + Penunjang 1575.5 m2 +Pengelola 67 m2 + Service 984 m2 jumalh 18012m2

Luas Site: 20000 m2 Total luas ruang = 18012m2 70 % untuk komersil = 12608.4 m2 5.7 % untuk service = 984 m2 24.3% untuk sirkulasi =4420 m2

Total luas bangunan = 36024 m2

Untuk Parkir Pengelola

Asumsi Mobil 10 buah x 15 = 150 m 2 Motor 30 buah $\times 2 = 60 \text{ m } 2$ jumlah = 135 m 2

Untuk Parkir Pengunjung

Asumsi Parkir Out door Mobil 30 buah x 15 = 450 m 2 Motor 200 buah x 2 =400 m 2 Jumlah = 850 m 2

Asumsi Parkir in door Mobil 200buah x 15 = 3000 m 2

Jumlah = 3985 m 2 Jadi total keseluruhan bangunan adalah 36024 + 3985 = 40009 m2

3.1 Organisasi Ruang

Organisasi ruang diperlukan agar didapatkan komposisi ruang yang sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai pusat perdagangan elektronik. Dengan adanya organisasi ruang maka akan dapat menjelaskan seberapa tingkat pentingnya setiap ruang yang ada pada pusat pedagangan Elektronik. Syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menyusun organisasi ruang pada sebuah bangunan adalah letak-letak fungsi, persyaratan ukuran, klasifikasi hirarki ruang, pencapaian,

44		
0	000	

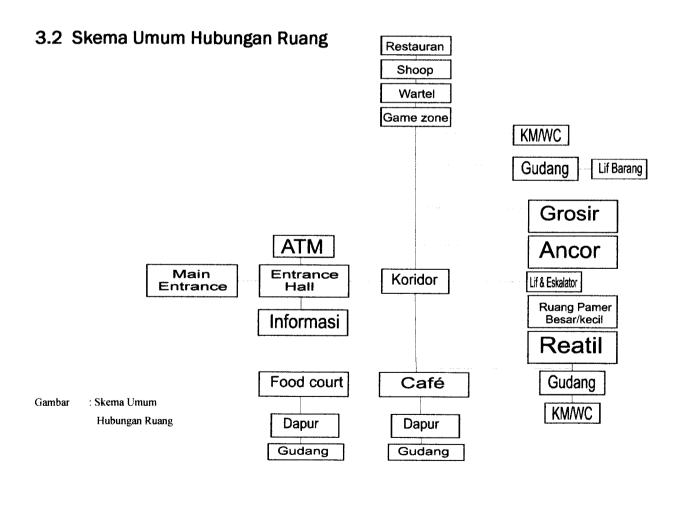


Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

pencahayaan atau pandangan. Dengan demikian akan dapat diketahui ruang apa yang akan direncanakan, bentuk dan pola sirkulasi yang terjadi, hubungan antar ruang yang satu dengan ruang yang lain dan terhadap ruang luar.

Pola organisasi ruang membutuhkan transformasi berdasarkan dari pola hubungan ruang yang lebih spesifik dari kegiatan yang diwadahi. Yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan organisasi ruang di pusat perdagangan elektronik adalah:

- Organisasi ruang harus disesuaikan berdasarkan fungsi yang akan diwadahi, dan sesuai dengan standar-standar keruangan yang nyaman.
- 2. Kemudian pencapaian ke semua ruang.
- 3. Sirkulasi harus dapat mendukung kenyamanan dan memberikan ruang sirkulasi yang cukup dalam kegiatan promosi, pameran, dan perbelanjaan.
- 4. Hubungan antar ruang yang saling mendukung yang terpadu dan efesien.



45

.

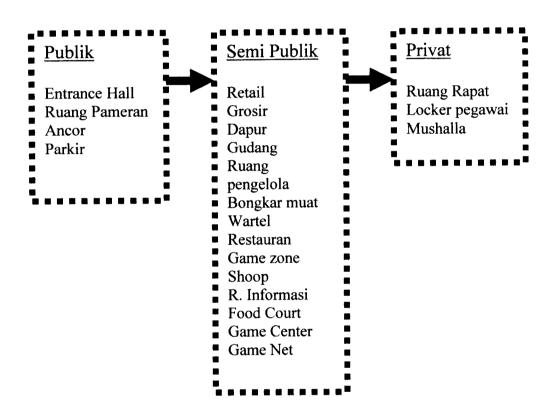


Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

3.3 Kelompok ruang

Kelompok ruang menurut sifatnya:

Ruang-ruang yang dibutuhkan dapat dikelompokan berdasarkan kesamaan sifat-sifatnya, yaitu kelompok ruang publik, kelompok ruang semi publik, dan kelompok ruang privat. Berikut adalah jenis ruang yang dikelompokan menurut sifatnya:



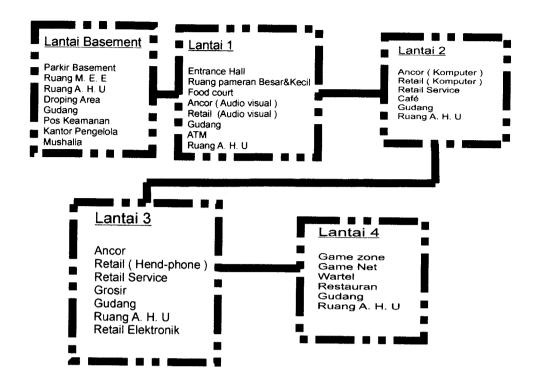
Gambar : Kelompok Ruang Berdasar Sifatnya

Kelompok ruang perlantai:

Ruang-ruang pun dapat dikelompokan menurut letak perlantainya. Kelompok ruang disusun berdasar keterkaitan satu dengan yang lain. Berikut ini adalah susunananya:



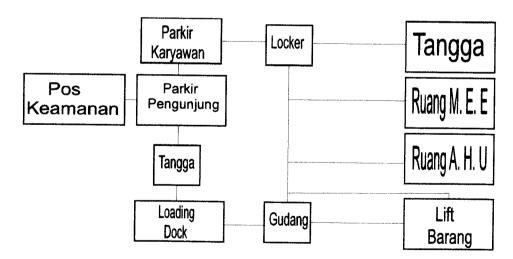
Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



Gambar : Kelompok Ruang Per Lantai

3.4 Organisasi Ruang Perlantai

Organisasi Ruang Lantai Basement



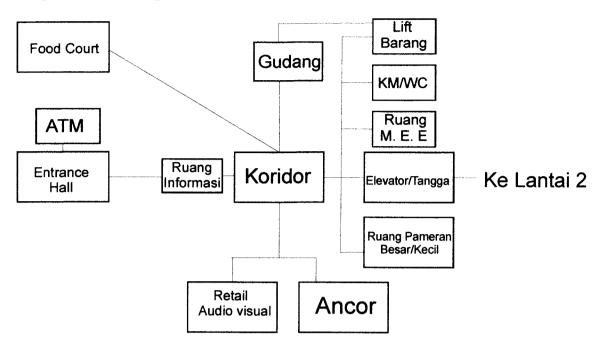
Gambar: Organisasi ruang lantai Basement

Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



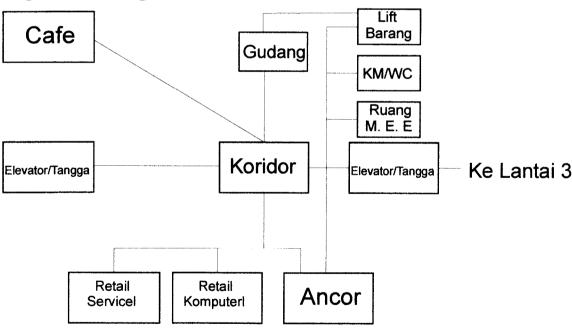
01 512 238

Organisasi Ruang Lantai 1



Gambar: Organisasi Ruang Lantai 1

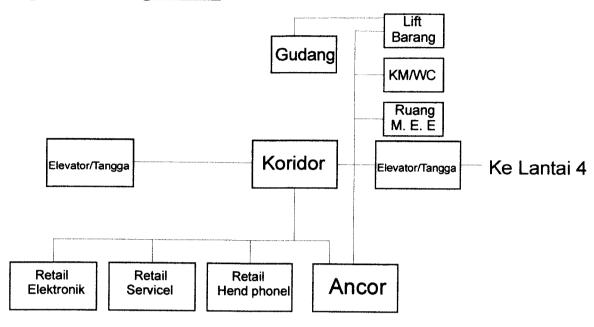
Organisasi Ruang Lantai 2



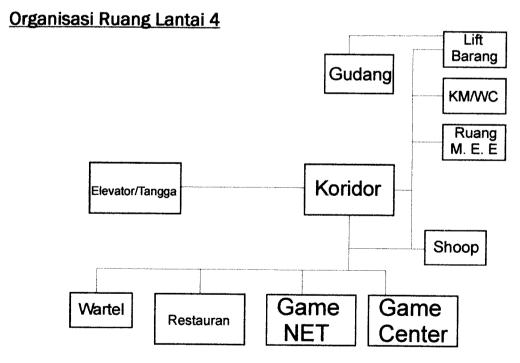
Gambar: Organisasi ruang Lantai 2



Organisasi Ruang Lantai 3



Gambar: Organisasi ruang Lantai3



Gambar: Organisasi ruang Lantai 4



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

III.4. Tinjauan Site

4.1 Potensi Site

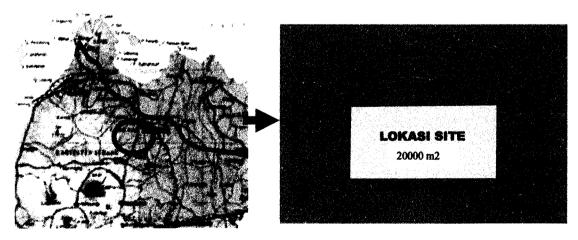
Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan di Jalan Raya Pandeglang, ini merupakan jalan utama menuju ke Serang atau Jakarta. Sekitar site juga merupakan daerah permukiman penduduk dan dekat dengan pusat perkantoran Provinsi Banten. Lokasi ini juga berada dipinggir jalan besar utama, yang memudahkan akses baik pejalan kaki maupun pengguna kendaraan pribadi dan umum. Selain itu perletakan sign board sebagai penarik pengunjung juga akan mudah dilihat, sehingga akan menambah nilai komersil bangunan. Bangunan ini secara utuh menghadap ke timur sekaligus sebagai point of interes bagi orang yang melewatinya.

4.2 Lokasi Site

Lokasi site berada di Jalan raya Pandeglang, km 2, Cijahe, Serang, Banten. Kondisi Existing:

- Lokasi site Sangat strategis karena berada dekat dengan pusat perkantoran Provinsi Banten
- Site juga berada di tepi jalan raya sehingga mempermudah akses
- Jalan raya yang cukup ramai akan menambah nilai strategis lokasi ini, karena selain dilalui kendaraan pribadi juga dilalui oleh kendaraan umum.
- Lokasi dekat dengan permukiman penduduk

Berikut ini adalah peta lokasi site:

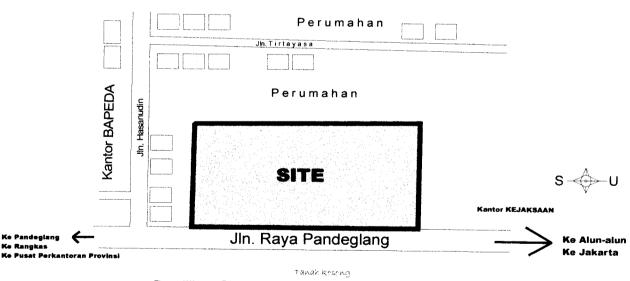


512 238

4.3 **Analisis Site**



BATAS SITE

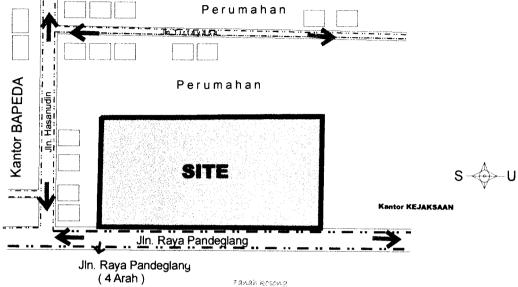


Pemilihan Site karena Pertimbangan tempat yang strategis karena terletak di Jalan Utama dan berada dekat perkantoran Provinsi

Perumahan Polisi

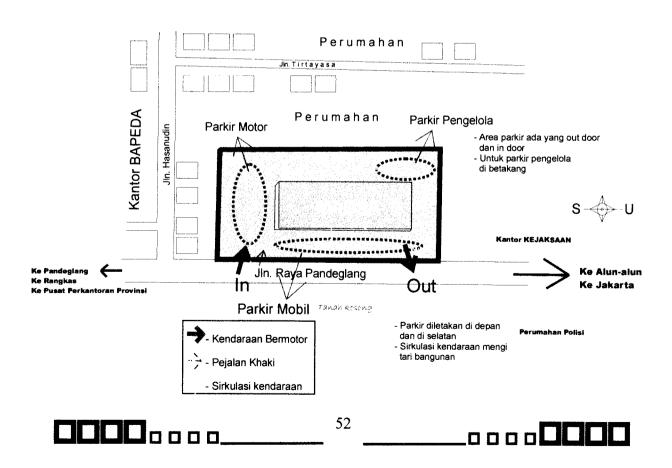
Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan





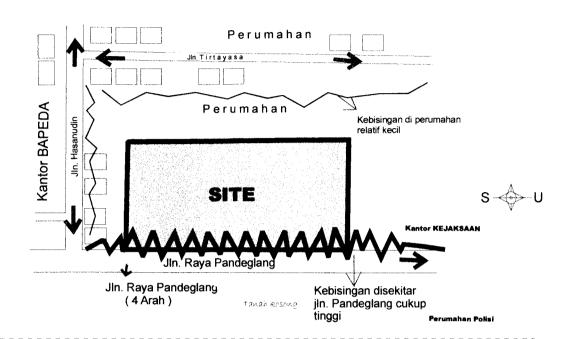
Tanah Rosong

SIRKULASI

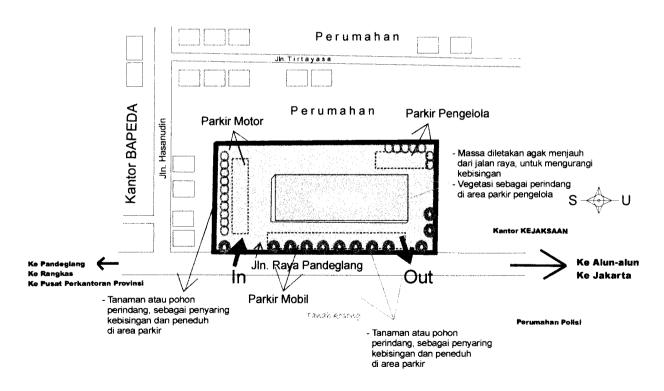






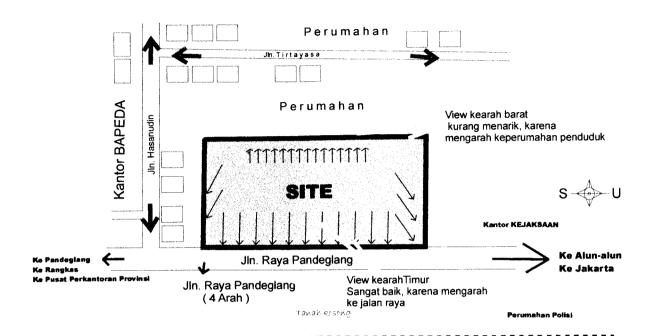


KEBISINGAN

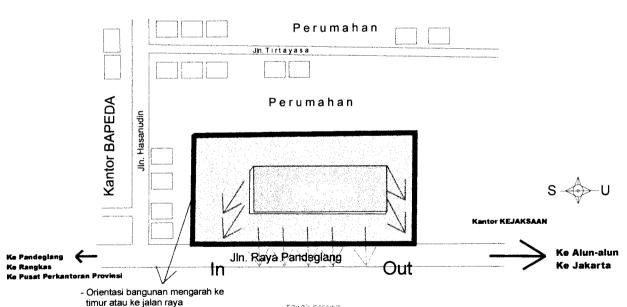




Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



VIEW DARI SITE



kejalan raya

Tanah keseng

Perumahan Polisi

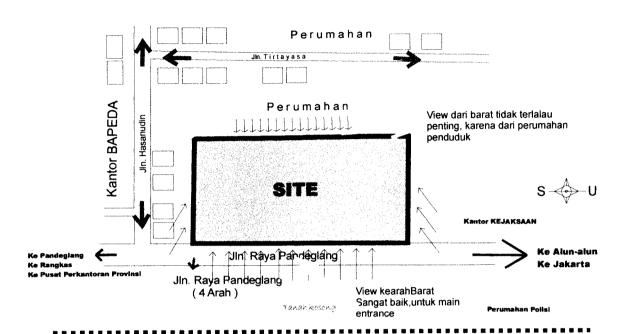


Orientasi bukaan mengarah ke timur
 Orientasi penarik bangunan mengarah

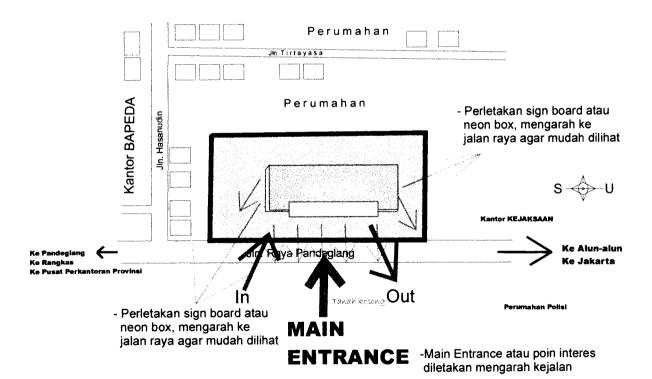




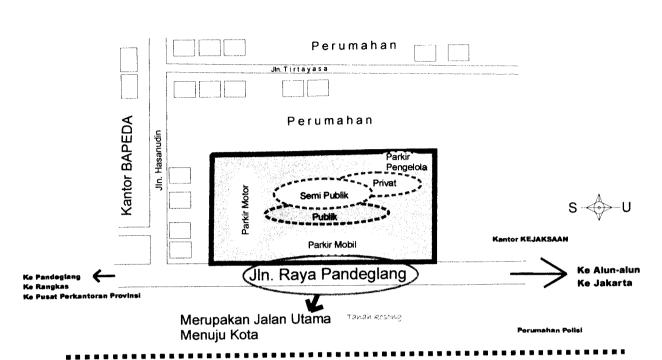
Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



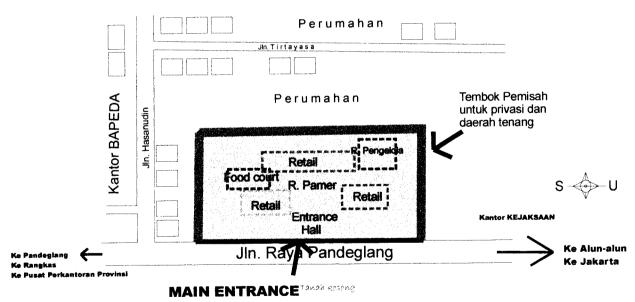
VIEW KE SITE



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



ZONING KEGIATAN

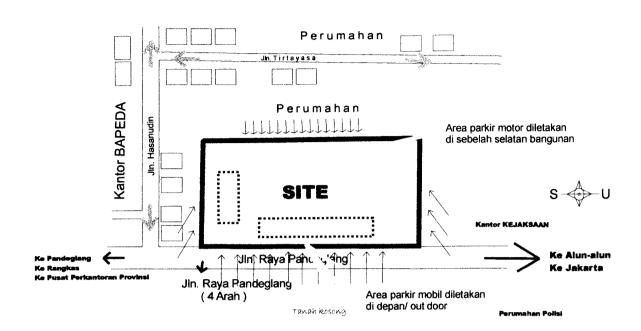


56

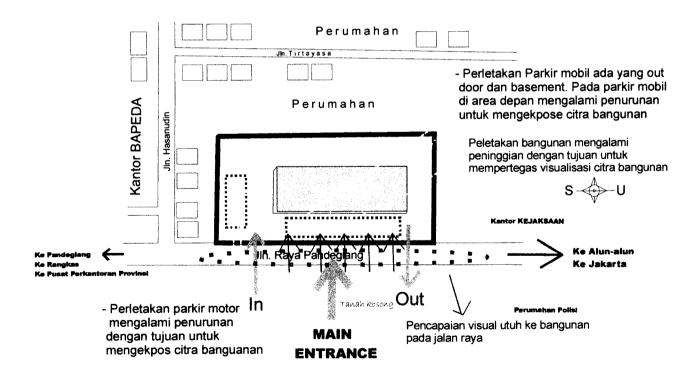
Perumahan Polisi

Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

01 512 238



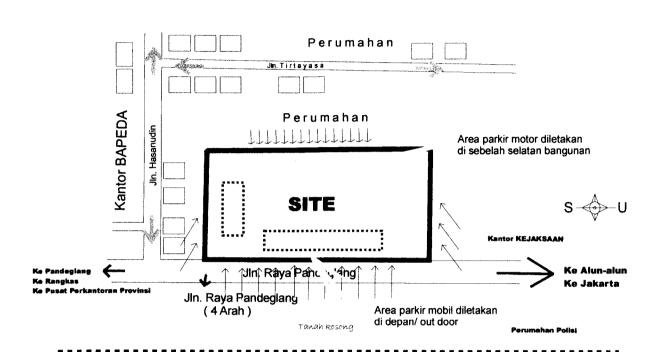
VIEW KE SITE



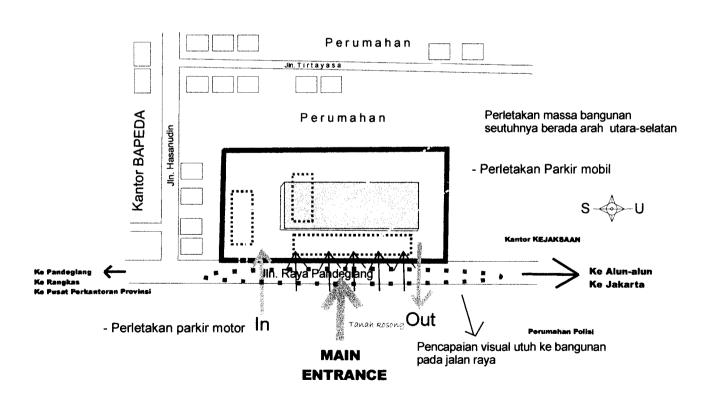


Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan





VIEW KE SITE



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telegon Seluler Kedalam Citra Bangunan

III.5. Analisa Karakteristik Telepon Selular 5.1 Studi Karakteristik Telepon Seluler

Adapun konsep yang akan diambil adalah transformasi karakteristik telepon seluler kedalam citra bangunan. Konsep tersebut pada dasarnya ingin mengangkat keunggulan teknologi yang ada pada telepon seluler dari pada produk elektronik yang lain. Pada saat ini sebuah Hand phone bisa mewakili beberapa produk elektronik misalnya: Televisi, Handycam, Digital Camera dll. Dari keunggulan di atas bisa disimpulkan pada sebuah Hand phone bisa mewakili berbagai macam produk elektronik yang cukup sesuai dengan sebuah bangunan pusat perdagangan elektronik. Setelah mengumpulkan data-data baik dari majalah, internet dll, maka telepon seluler ini memiliki karakter yang nantinya akan ditransformasikan ke dalam citra bangunan yaitu:

- 1. Memiliki kecepatan yang tinggi dalam mengakses
- 2. Ringan atau mudah dibawa-bawa
- 3. Akan selalu mengalami <u>Perkembangan</u> sesuai dengan waktu
- 4. Merasa nyaman ketika bertelepon karena ukuran/dimensi yang sesuai
- 5. High-tech pada layanan jaringan

Namun disini hanya akan diambil beberapa karakter yang kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam proses trasformasinya kedalam citra bangunan. Pada transformasi konsep yang akan diangkat nanti mungkin hanya 3 karakter saja dengan diambil yang paling sering dirasakan oleh user (pengguna) Hand phone. yaitu: Ringan, Berkembang, High-tech

5.2 Analisa Citra bangunan

a. Bentuk Bangunan

Sebagai Bangunan yang memiliki nilai komersil dan berorientasi pada keuntungan maka media dan warna dibuat sedemikian rupa sehingga dapat

	59	
] [] [] []	0	

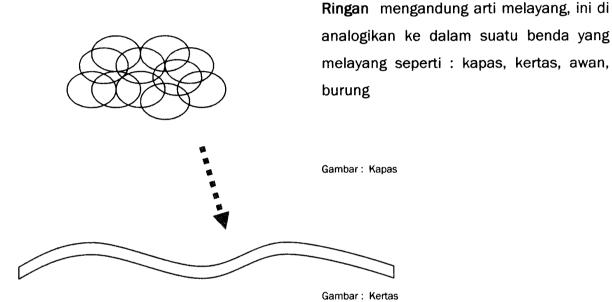


Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

mendukung citra yang di tampilkan. Pemakaian bahan yang kontras dan berani guna membedakan struktur, utilitas dan MEE yang diekspose pada bangunan.

Citra merupakan tema dari tugas akhir ini dengan mengambil konsep dari karakteristik Telepon Seluler yaitu :

1.Ringan



Benda yang mempunyai volume kecil

Ada juga benda yang melayang/ terbang karena menggunakan bantuan benda lain seperti : pesawat, kapal ruang angkasa

Kepala / badan

Gambar: Pesawat ruang angkasa

.00000

Kesimpulan:



(Transparan) untuk memploting bangunan yang di maksud transparan dibuat dengan menggunakan kaca-kaca

Gambar : Gedung No_tel Sumber : Anglefine.com







(Melayang) pada bentuk struktur menggunakan struktur baja, beton bertulang dengan diekspose tujuannya untuk memberikan kesan melayang pada bangunan.

Gambar : Hotel_Jerman

Sumber: Indonesia desain_living



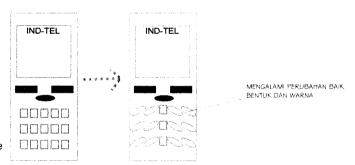
(Aerodinamis) Ini adalah bentukan yang ada pada benda-benda melayang

Gambar : Bangunan komersil Sumber : Anglefine.com

2. Berkembang

Berkembang diartikan sebagai sesuatu yang bisa berubah-ubah ini dianalogikan dari casing Hand phone yang bisa diganti-ganti, baik bentuk maupun warna.

Gambar : Contoh bentuk cassing Hand phone Sumber : Pengolahan



Kesimpulan:

Ada perubahan bentuk pada bangunan sesuai dengan keinginan user/ menyesuaikan dengan musim. Dalam pengoperasian menggunakan teknologi.

Gambar: Shading yang menggunakan teknologi

Sumber: Kenyang_building.com







PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

3. High Tech Architecture

High Tech Menurut artinya adalah teknologi tinggi (The dictionary English Indonesia, Edisi 5, Drs. Peter Salim, Modern English Press, Jakarta, 1990)

High Tech (Industri): Komputer, Chip silikon, Ponsel, dll

High Tech (Arsitektur): Bangunan dengan gaya istimewa (khusus)

Kajian secara fisik dan ideology dari HighTech:

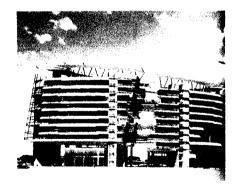
Material: Kaca dan Baja

Karakter High Tech:

Keleluasaan ekspresi dan Flasibilitas menunjukan ketegasan atau kejelasan kejujuran dari suatu ekspresi yang biasa digunakan untuk mewujudkan ide pada produksi industri yang memprioritaskan pada fleksibilitas.

Ide desain didasarkan pada fungsi dan kebutuhan

- Colin Davis, High Tech Arsitekture, Rizoli, New york, 1988
- Karakter High Tech Diungkap melalui 3 Elemen :
 - Bentuk
 - Struktur
 - Bahan atau material (Janks, Charles from late Moderism, 94)



Kesimpulan

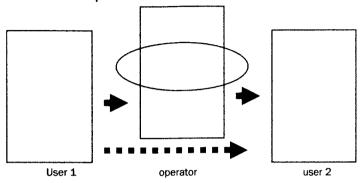
Kaca sebagai salah satu material yang digunakan sebagai partisi karena memberikan kesan yang elegan, transparan dan ringan. Penggunaan konstruksi baja sebagai jawaban akan material frebab yang cepat dalam hal pemasangan dan jawaban akan terwujudnya bangunan dengan bentang lebar

Gambar: Bangunan stadion Sumber: kenyang_bulding.com



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTET Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Pada massa bangunan dibuat menjadi 3 (tiga) massa bangunan dengan mengambil arti dari user telepon seluler



B. Material

1. Kaca

Dalam pemilihan bahan yang akan disesuakan dengan citra bangunan dan fungsi bangunan itu sendiri, kaca merupakan bahan pendukung dalam tampilan banguanan/fasad. Karena materi kaca mempunyai beberapa keistimewaan yaitu:

- Memberikan kesan ringan
- Memberikan kesan trasparan
- Memberikan volume pencahayaan yang alami
- Mudah dalam perawatan
- Memberikan kesan ruang yang relative lebih luas dan fleksibel

Dari keistimewaan tersebut dapat dijadikan landasan untuk menampilkan kaca dalam fasad depan yang sesuai dengan tema bangunan yaitu tempat komersial.

Perkembangan kaca yang dahulu diantipatikan karena hanya memberikan efek cahaya penggunanya tetapi tidak bisa mengisolasi panas yang masuk sudah tidak dapat dibenarkan karena teknologi sekarang menemukan kaca mampu menyerap cahaya tanpa memasukan panas.

Bukaan sebagai pencahayaan

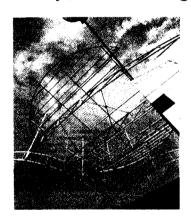


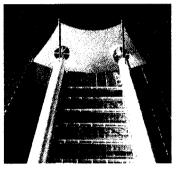
PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Diantara kaca-kaca tersebut ada beberapa merk yang sering dipakai diantaranya V-cool, Sun-guardglass, Solarguard, Smartglass. Dari merek-merek tersebut mempunyai keragaman jenis dalam kaca yang akan ditampilkan dari ketebalan 4 mm sampai 1.5 cm.

2. Struktur

Struktur merupakan kerangka bangunan akan menentukan kekuatan bangunan secara keseluruhan, sistim struktur yang akan digunakan adalah system struktur Baja, Beton bertulang.,





Gambar: Atap menggunakan struktur Baja Sumber: kenyang_building.om

3. Tekstur dan Warna

Pada citra bangunan melayang tektur dan warna bangunan sangat mempengaruhi. Oleh kareana itu warna yang sesuai adalah warna lembut/pastel

Warna elemen bangunan di dominasi oleh warna putih dengan perpaduan silfer, sebagai penambah elemen di gunakan air.

> Gambar: Contoh warna bangunan Sumber: Arsitektur_building.com



.oooo**000**



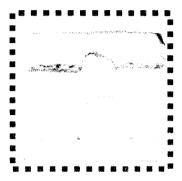
□ 1 5 1 2 2 3 8 Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunar

5.3 Pola sirkulasi

Pada pola sirkulasi yaitu sebagai pencapaian dari jalan ke bangunan dengan menggunakan pola sirkulasi 3 pencapaian yaitu :

1. Entrance / pintu utama

Pada pintu utama ini memiliki pergerakan lurus/linier (langsung) dari area parkir depan menuju Hall/ruang pameran



Gambar : Pergerakan lurus Sumber : D. K Cink



Gambar : pergerakan tersamar Sumber : D. K Cink

2. Pintu selatan

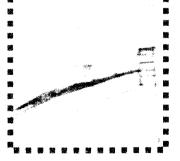
Pada pintu selatan ini memiliki pergerakan tersamar yang sebelumnya pengunjung masuk melewati jalan utama kemudian berada di parkiran dan menuju ke bangunan.

3. Pintu Timur

Pada pintu timur ini memiliki pergerakan berputar yang seelumnya pengunjung masuk melewati jalan utama kemudian masuk melewati ruangan basement dan kemudian ke area pemeran dengan akses melewati tangga.

Gambar : Pergerakan berputar Sumber : D. K Cing Form and Space

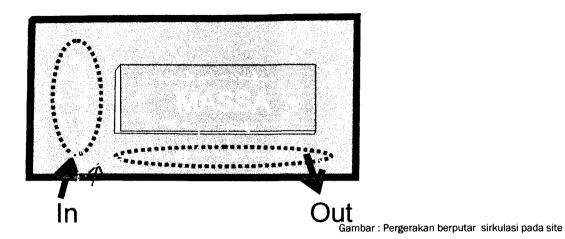
10000



0000**L**



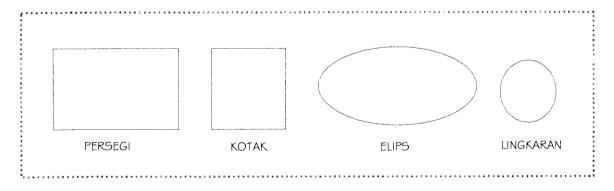
PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



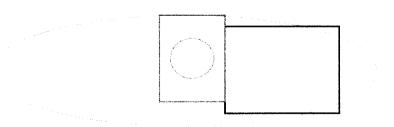
5.4 Pola Pencarian Bentuk Pada Massa Bangunan

Pada Hend phone memiliki beberapa bentukan sebagai pembentuk desain sebuah hend phone yaitu persegi panjang, elips, lingkaran, kotak

1. Bentuk dasar



Proses pengolahan bentuk

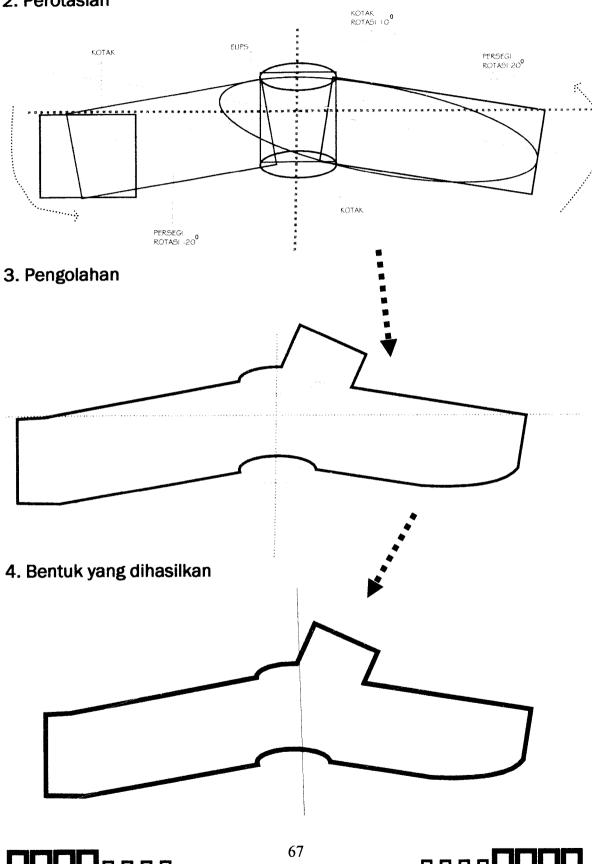


PENCARIAN BENTUK : - EMPAT BUAH MASSA PERSEGI, LINGKARAN DIIKAT OLEH BENTUK ELIPS SEBAGAI SATU KESATUAN - EMPAT BUAH BENTUK DIARTIKAN SEBAGAI (KUNING) USER I. (BIRU.) OPERATOR. (MERAH.) USER 2 DAN (HIJAU.) SATELIT



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

2. Perotasian

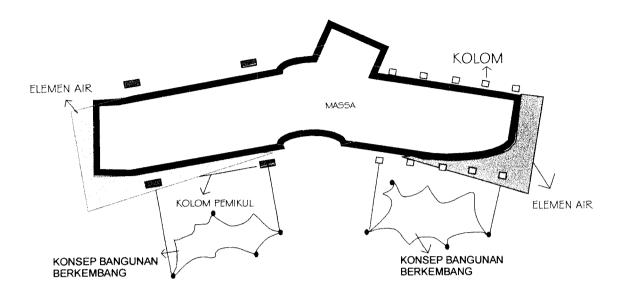


Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN

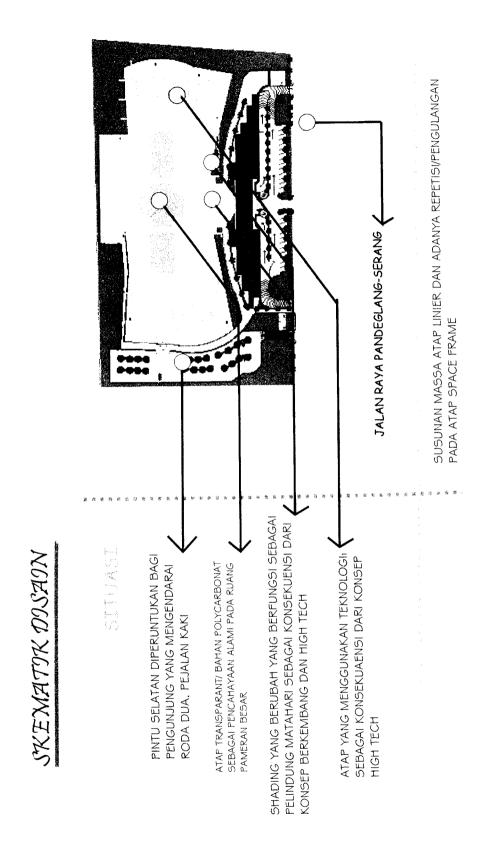
5. Gubahan massa





BENI SISWA KAWEDAR O 1

Transforması Kərəkteristik Telepon Seluler Kedələm Citrə Bangunan 512 238



0 0 0 0

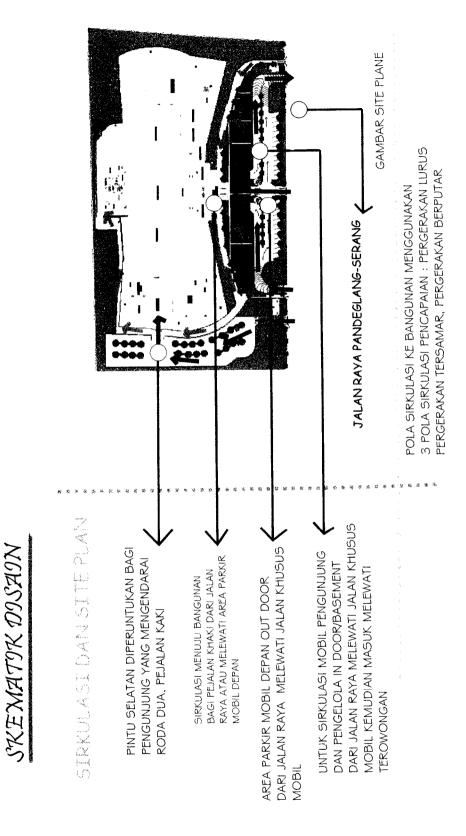
.0000



BENI SISWA KAWEDAR

512 238 **0** 1

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



01

512 238

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

> RUANG OUT DOOR DI DEPAN BANGUNAN SEBAGAI KONSEKUENSI KONSEP BERKEMBANG, YANG SETIAP RUANG DI SESUAIKAN DENGAN IVENT YANG

DI ADAKAN

اه ه ه ه.

¥ SKE MATOK DOSHON PAMERAN OUT DOOR DAN KONSER MUSIK AREA PEMERAN IN DOOR BESAR DAN KECIL RAMP NAIK KE ENTRANCE YANG MERUPAKAN LANTAI GROUND FLOOR DARI 0.00 MENJADI PENCAPAIAN KE BANGUNAN DENGAN MENGGUNAKAN TANGGA SEKALIGUS AREA LAVATORY UNTUK PENGUNJUNG KONSEKUENSI DARI PENAIKAN KETINGGIAN RUANG INFORMASI DAN MAIN ENTRANCE AREA RUANG OUT DOOR DIGUNAKAN PENGELOLA DAN AREA SERVICE ENTRANCE DARI SELATAN H .00 M

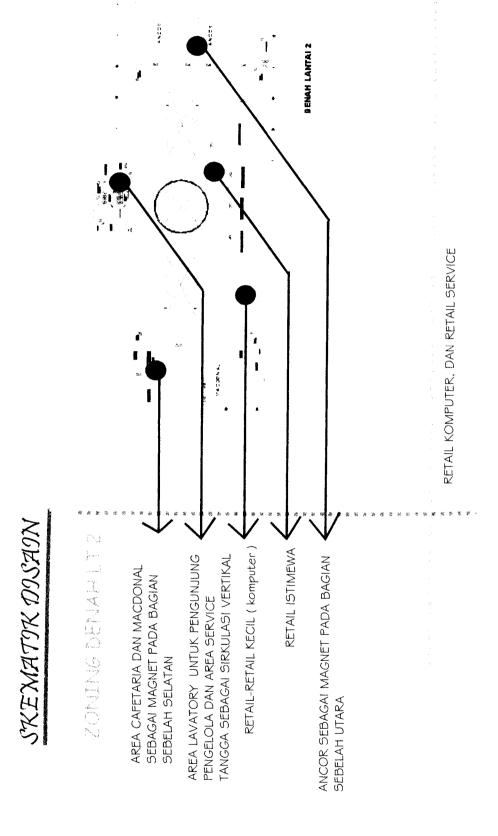
D 1

512

238

EN ST

Transformasi Karakteristik Telenon Seluler Kedalam Citra Bangunan



.oooo**00**

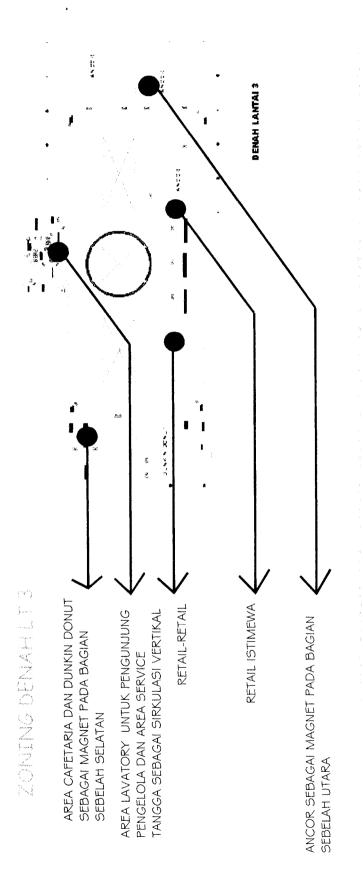


O 1

512 238 Iransforması Karakteristik Telepon Saluler Kedalam Citra Bangunan



SKEMATOK DOSAON



RETAIL HAND PHONE, ELEKTRONIK, DAN RETAIL SERVICE

اه ه ه ه

512 238

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

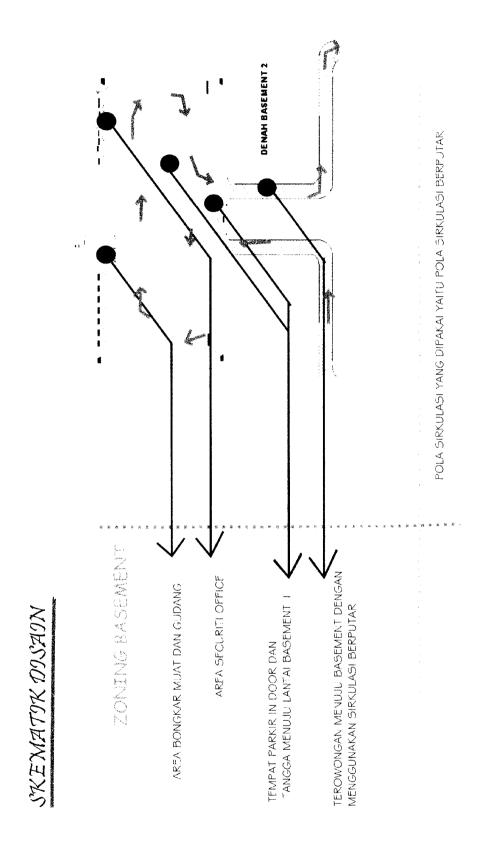
RUANG OUT DOOR UTARA DAN SFLATAN YANG BERFUNGSI SEBAGAI AREA KOMERSIL DENAH LANTAI 4 13 12 SKEMATOK DOSAON THING ONE ON RUANG-RUANG TIME ZONE. GAME CENTER AREA LAVATORY UNTUK PENGUNJUNG RUANG UN"UK RESTORAN BERADA RUANG KAFETARIA BERADA DI OUT DOOK DENGAN TUJUAN SUASANAN YANG LEBIH PENCAPAIAN PEMGUNJUNG DENGAN DI OUT DOOK DENGAN TUJUAN SUASANA YANG LEDIH RILEKS PENGELOLA DAN AREA SERVICE TANGGA! ANGGA DARURAT RILEKS

00000.

.....**...**



Transforması Kacakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

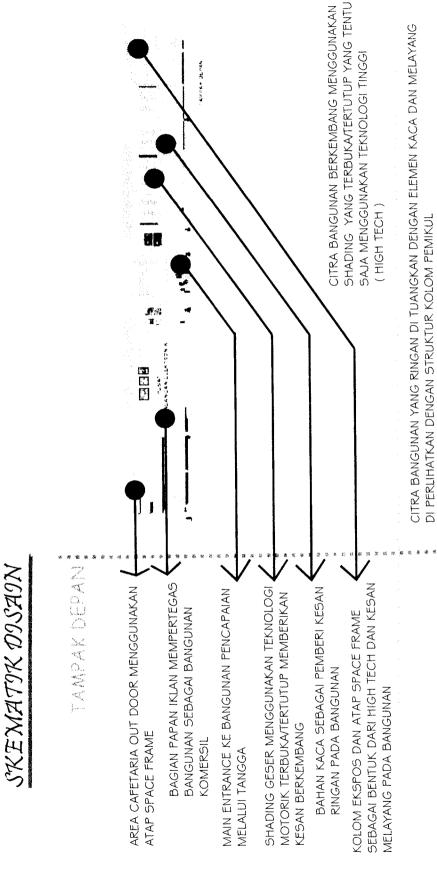


0000.

...........



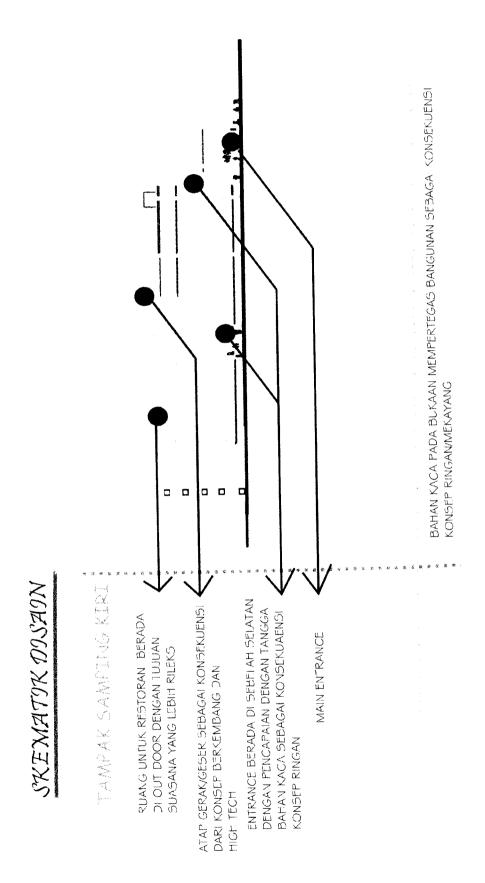
Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



0 0 0 o



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



00000

. **.**



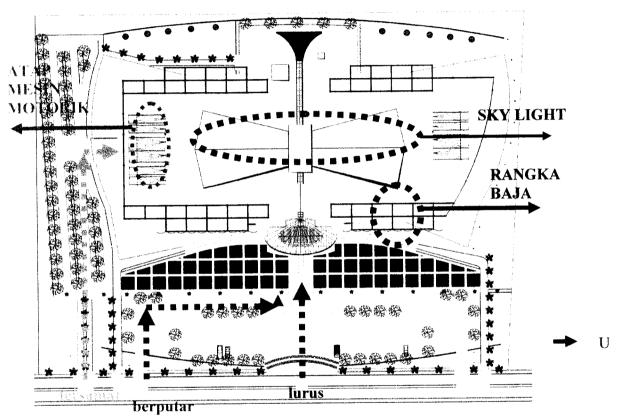


BAB IV

HASIL RANCANGAN

IV.1. GAMBAR RANCANGAN

IV.1. 1. SITUASI

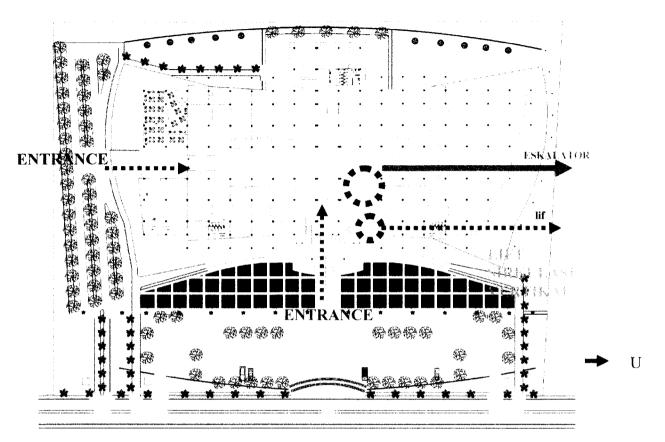


Gambar IV.1. Gambar situasi

Dari gambar situasi ini terlihat bagaimana orientasi bangunan yang mengarah ke timur yaitu jalan utama, jalan Raya Pandeglang. Dari sini terlihat bagaimana penggunaan konsep pola sirkulasi sebagai pencapaian dari jalan ke bangunan dengan menggunakan pola sirkulasi 3 pencapaian yaitu : pergerakan lurus, pergerakan tersamar dan pergerakan berputar. Pada penutup bangunan ada yang menggunakan penutup atap skylight sebagai pencahayaan alami untuk ruangan pameran, dan ada penutup atap yang bisa terbuka maupun tertutup dengan fungsi bangunan di bawahnya yaitu cafeteria dan restoran.

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANT

IV.1. 2. SITE PLAN



Gambar IV.2 Gambar Site Plan

Gambar Site Plan ini memperlihatkan layout ruang luar dan pencapaian ke dalam banguanan, dimana terdapat 2 entrance yang diletakan di sebelah timur dan selatan site. Pertimbangannya adalah pada sebelah timur sebagai main entrance, karena berdekatan langsung dengan jalan utama. Sedangkan sebelah selatan sebagai entrance bagi kendaraan motor. ruang pameran terbuka sebagai konsekuensi konsep dari berkembang yang diletakan di area depan bangunan. Sedangkan parker mobil diletakn didepan dan di area basement. Pengunjung dari area parkir langsung diarahkan ke dalam bangunan baik dari parkir motor dan mobil.

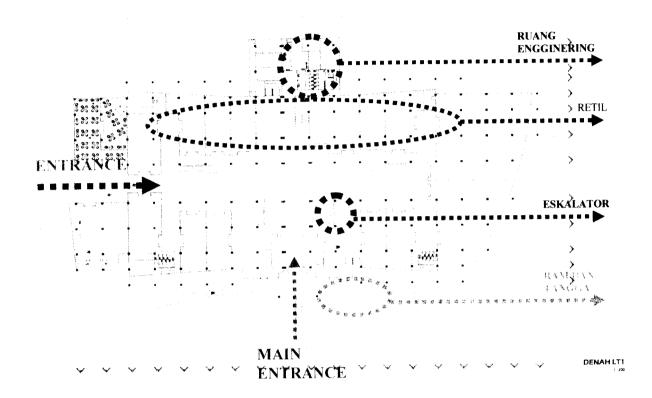
Orientasi bangunan diarahkan kearah timur agar main entrance sebagai point interes bangunan terlihat oleh orang maupun kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Sign board penyewa diarahkan ke jalan utama, juga dengan pertimbangan agar mudah telihat oleh kendaraan dan pejalan kaki yang melintas



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

IV.2. TATA RUANG

IV.2 1. DENAH LANTAI 1



Gambar IV.3. Denah lantai 1

Pada denah lantai 1 ini akan terlihat letak pencapaian ke dalam bangunan, dimana sesuai konsep bahwa terdapat 1 main entrance yang dominant dan 1main entrance pendukung. Lantai 1 ini mengalami peninggian 2 m dengan tujuan sebagai konsekuensi dari konsep melayang, sedangkan sebagai pendukung menggunakan sirkulasi vertical pada entrance yaitu tangga. Sedangkan untuk dalam bangunan menggunakan escalator dan lif.

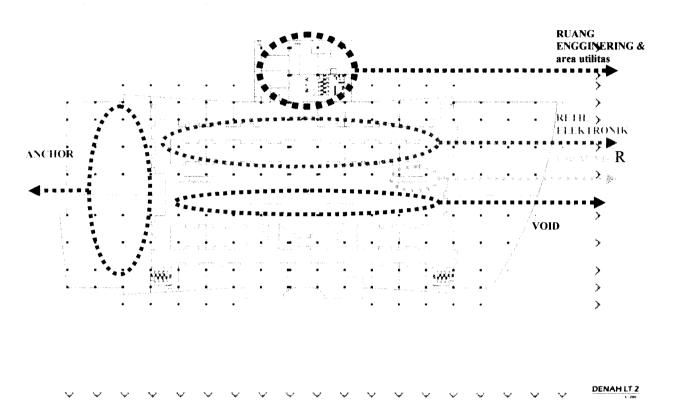
Di lantai 1 ini ritel-ritel yang disewakan dikhususkan untuk barang-barang elektronik misal : Televisi, kulkas, AC dll.dengan fasilitas pendukung berupa cafeteria dan KFC.



O 1 5 1 2 2 3 8 Iransformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Di lantai 1 ini terdapat ruangan pameran baik besar dan kecil sebagai pengikat ruang-ruang disekitarnya,di entrance hall juga terdapat ruang informasi dan ruang troli. Jumlah ruang ritel yaitu 13 buah anchor 2 buah dan service area.

IV.2. 2. DENAH LANTAI 2



Gambar IV.4. Denah Lantai 2

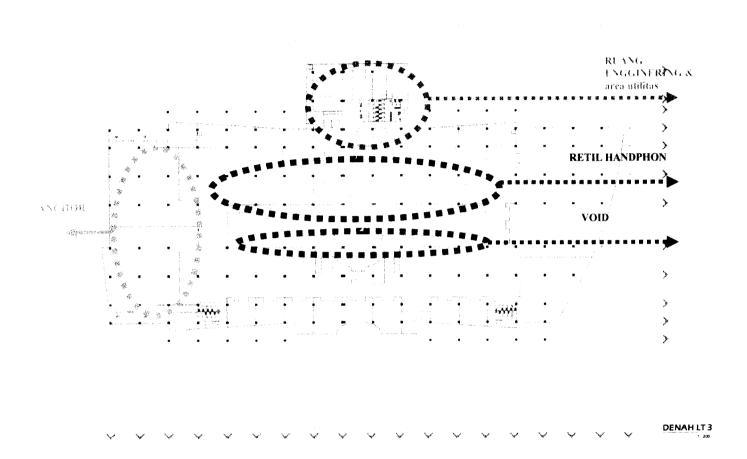
Dilantai 2 ini dikhususkan untuk komputer dan alat elektronik , dengan fungsi penunjang 4 buah anchor . Untuk sirkulasi vertical di lantai ini menggunakan Eskalator dan lift, untuk sirkulasi turun dari lantai 2 ke lantai 1 berada di sayap utara dan selatan sedangkan untuk sirkulasi naik berada arah barat .

Void ditengah dipertahankan atas pertimbangan view yang baik dari lantai 2 ini kelantai 1, terutama ke arah ruang pameran. Adanya 4 buah anchor utara dan selatan sebagai daya tarik magnet pada lantai ini.

Jumlah ritel di lantai 2 ini 13 ritel computer 15 ritel alat-alat listrik 3 retil gudang dan area service.

KTRONIK DI SERANG BANTEN

IV.2. 3.DENAH LANTAI 3



Gambar IV.5. Denah Lantai 3

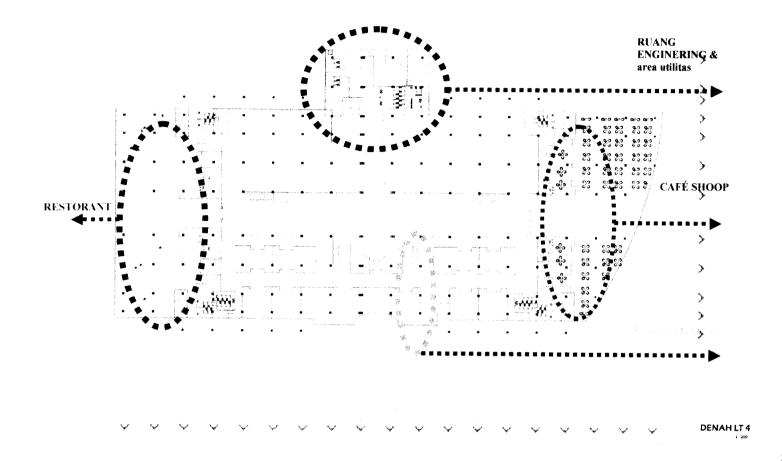
Di lantai 3 ini khusus Hand Phone, dengan 3 buah anchor dan 2 buah pendukung macdy dan Dunkin Donut dengan tujuan supaya adanya dua buah magnet sebelah utara dan selatan.

Perletakan escalator hampir sama dengan lantai 2 yaitu berada di sayap utara dan selatan sedangkan untuk sirkulasi naik berada arah barat .

Jumlah ritel kecil 105 buah, ritel sedang 8 buah, 3 anchor dan 2 anchor pendukung 3 ritel gudang

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

IV.2. 4. DENAH LANTAI 4



Gambar IV.6. Denah Lantai 4

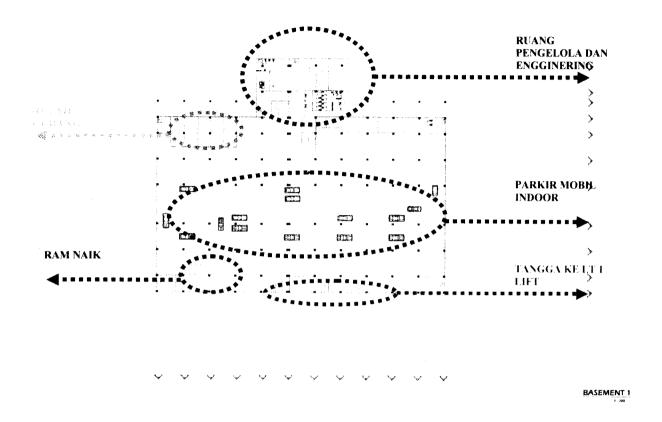
Lantai 4 ini digunakan sebaga shoop, warnet , gime net, time zone, café dan restoran. Pada area cafeshoop dan restoran terdapat penutup atap yang tebuka maupun tertutup dengan menggunakan mesin motorik. Dengan tujuan untuk mendapatkan suasana yang lebih rileks dan pengunjung bisa merasakan penggunaan teknologi pada bangunan sebagai konsekuensi konsep High Tech. Void yang lebih besar mempunyai tujuan supaya memperoleh pencahaayaan yang lebih besar.

Lantai 4 ini memiliki area penunjang berupa mushalla

	84	المناز والمناز والمناز	
LILILI 0 0 0 0		0000 UUU U	i



IV.2. 5.BASEMENT 1



Gambar IV.7. Basement 1

Denah basement diperuntukan untuk parkir dan utilitas, dan juga untuk kantor pengelola. Di basement ini terdapat parkir untuk mobil berjumlah 75 buah. Retil gudang dan bongkar muat sebagai ruang penunjang.

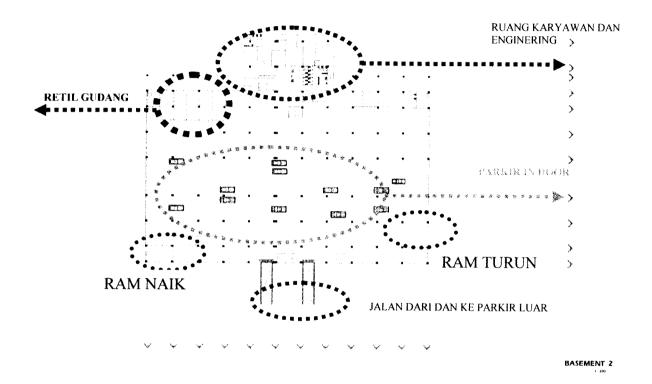
Tangga menuju lantai 1 berada sebelah utara dan selatan sebagai sirkulasi dari basement ke lantai 1, dan ruang pengambilan barang pengunjung melalui lift. Untuk retil gudang dekat dengan ruang bongkar muat dan lift supaya mendapatkan kemudahan dalam sirkulasi barang. Sedangkan ram untuk mobil naik berada di sebelah selatan dan turun berada di sebelah utara.

Adanya kenaikan 2 m untuk memperoleh pencahayaan alami pada ruang pengelola dan ruangan parkir, adanya tangga tersendiri untuk pengelola dan ruangan-ruangan



penunjang lainnya untuk memudahkan pengelola dalam mengecek ataupun mengoprasikan gedung

IV.2. 6. BASEMENT 2



Gambar IV.8. Basement 2

Denah basement diperuntukan untuk parkir dan utilitas, dan juga untuk kantor pengelola. Di basement ini terdapat parkir untuk mobil berjumlah 75 buah. Retil gudang dan bongkar muat sebagai ruang penunjang.

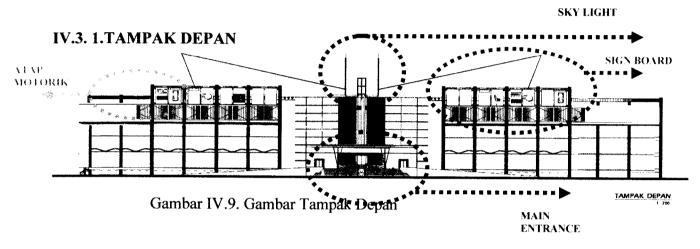
Tangga menuju basement 1 berada di tengah, dan ruang pengambilan barang pengunjung melalui lift. Untuk retil gudang dekat dengan ruang bongkar muat dan lift supaya mendapatkan kemudahan dalam sirkulasi barang. Sedangkan ram untuk mobil naik berada di sebelah selatan dan turun berada di sebelah utara.

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

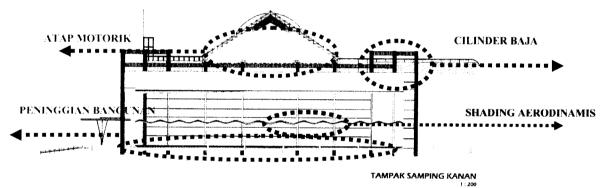
01 512 238

Adanya jalan terowongan /under ground dari parker luar ke dalam, tangga tersendiri untuk pengelola dan ruangan-ruangan penunjang lainnya untuk memudahkan pengelola dalam mengecek ataupun mengoprasikan gedung.

IV.3. BUILDING PERFORMANCE



IV.3. 2.TAMPAK SAMPING KANAN



Gambar IV.10. Gambar Tampak samping

Tampak bangunan ini memperlihatkan konsep bangunan modern sesuai dengan karakter barang-barang elektronik, yang diterjemahkan ke dalam material bangunan yaitu bangunan yang menggunakan material kaca, beton dan baja sebagai element bangunan.

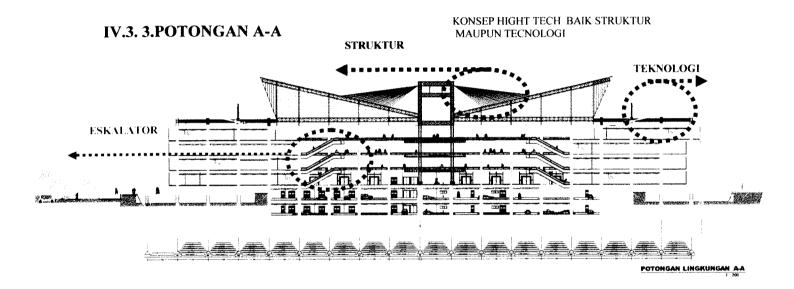
Penggunaan elemen kaca secara keseluruhan tidak lain sebagai konsekuensi dari konsep ringan sehingga secara performance keseluruhan bangunan tampak ringan dan modern sedangkan dari fungsi bangunan memperlihatkan view untuk

Higt tech pada bangunan.

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

pengunjung baik dari luar maupun dari dalam sesuai yang diinginkan. Cilinder baja menjadikan bangunan menjadi lebih berkarakter dengan yang diekspose penambahan penutup atap yang terbuka tertutup sebagai konsekuensi dari konsep

Perletakan sign board dan giant screen mengarah ke jalan raya secara keseluruhan yaitu untuk memudahkan dalam mempromosikan barang-barang yang dijual di "SERANG ELEKTRONIK CENTER" ini.



Gambar IV.11. Gambar Potongan A-A

Di potongan ini akan terlihat struktur atap/sky ligt yang menggunakan bahan baja dan tali baja sebagai penambahan estetika pada performance bangunan, fungsi sky ligt sebagai pencahayaan alami pada fungsi bangunan dibawahnya yaitu ruang pameran. Adanya peninggian bangunan pada basement menunjukan konsekuensi dari bangunan yang melayang, selain itu secara fungsional sebagai pencahayaan alami pada ruang pengelola dan basement

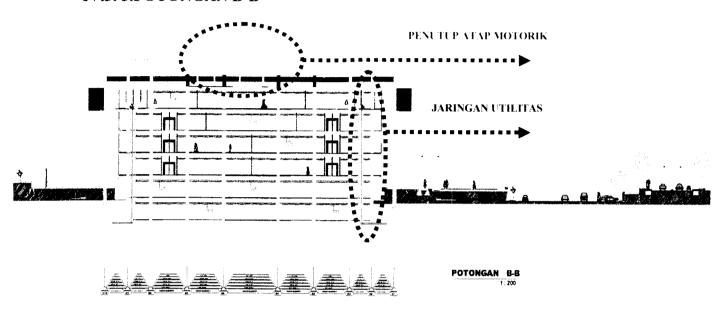
Eskalator utara dan selatan sebagai pelayanan bagi pengunjung dari sirkulasi vertical pada bangunan selain menggunakan lift. Atap yang terbuka tertutup sebagai



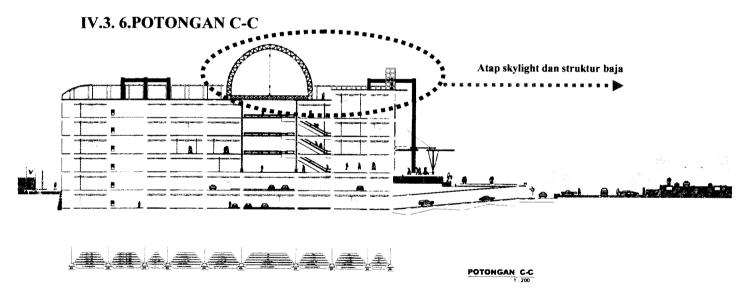
Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

konsekuensi dari konsep higt tech dengan fungsi dibawahnya yaitu restaurant dan cafe shoop dengan tujuan untuk memperoleh kenyaman yang maksimal.

IV.3. 5.POTONGAN B-B



Gambar IV.12. Gambar Potongan B-B



Gambar IV.13. Gambar Potongan C-C

Dari gambar potongan diatas telihat jaringan dan perletakan utilitas dan shading elektronik baik timur dan barat, adanya shading elektronik bertujuan

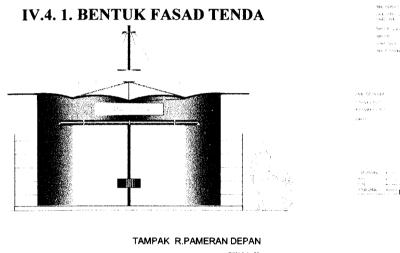


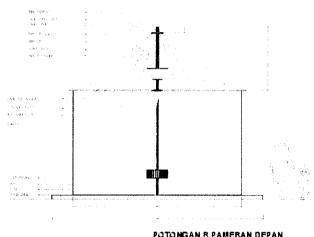
Transforması Kacakteristik Telegon Seluler Kedalam Citra Bangunan

sebagai konsekuensi higt tech pada performance bangunan dan kenyamanan view pengunjung ke luar bangunan.

Sky ligt yang terlihat dengan viod yang menerus dari lantai 1 sampai lantai 4. Modul yang digunakan adalah 8 X 8 m dengan dimensi kolom 80 X 80 . Penutup atap pada sky ligh yang menggunakan Polycarbonat dan rangka baja, dan menggunakan dak beton.

IV.4. PENEKANAN PERANCANGAN





Gambar IV.14. Gambar Depan Tenda

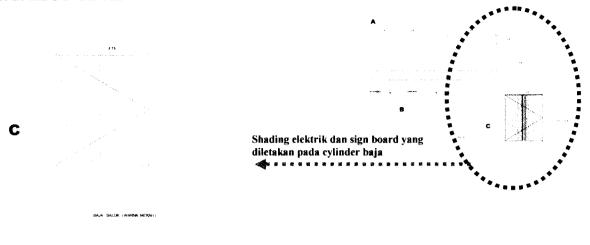
Salah satu penekanan rancangan akan terlihat disini yaitu adanya ruangan pameran terbuka yang terletak di depan bangunan Sebagai konsekuensi dari konsep berkembang. Secara keseluruhan bangunan tenda akan memberikan visualisasi yang berbeda pada tampak bangunan sehingga pencapaian dari konsep berkembang akan tercapai . Bahan tenda sendiri dari besi yang bisa dirakit sendiri dengan penutup bangunan dari parasit. Dalam peletakan layout ruang secara keseluruhan di tangani oleh masing-masing stand.

CILIDER BAJA STAINLESSSTEEL



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

IV.4. 2. HIGT TECH

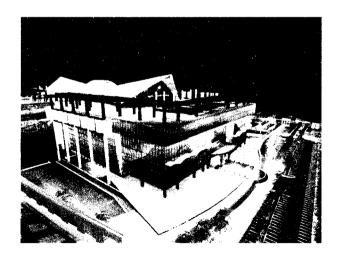


Gambar IV.15. Gambar Shading electric dan cylinder Baja

Shading Electric yang berfungsi sebagai pelindung/ pengurang cahaya matahari pada lantai 4 sebagai konsekuensi dari konsep High tech, yang digerakan oleh motorik dan terbuat dari bahan alumunium. Sedangkan Cilinder baja stainlessteel sebagai ciri karakter bangunan terbuat dari bahan Cilinder baja. Selain sebagai tempat perletakan shading elektrik tetapi juga untuk meletakan Sign Board.

IV.4. 3. RINGAN/ MELAYANG





Gambar IV.16. Gambar Performance Bangunan



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

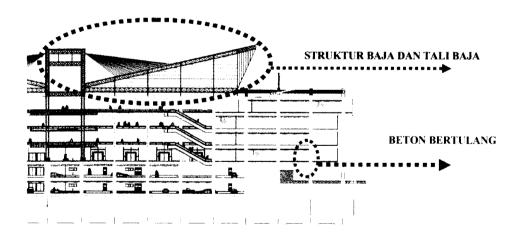
Pemakaian Bahan kaca secara keseluruhan bangunan sebagai pencapaian sifat ringan pada performance bangunan, sedangkan produc kaca yang digunakan adalah merk Asahimas Dark Blue yang bisa menyerap panas dan memberikan kenyamanan pada pemakai.

Sedangkan adanya elemen air sebagai penegas bangunan yang melayang selain itu sebagai penambah kenyamanan visualisasi performance bangunan yang berada di tengah kota.

Shading -shading yang diletakan untuk mengurangi cahaya matahari ataupun penadah air hujan, sedangkan bahan yang dipakai yaitu dari alumunium.

IV.4.4. STRUKTUR

Struktur yang di gunakan adalah pada bangunan adalah pada kolom dan dak menggunakan struktur beton bertulang, sedangkan pada atap menggunakan struktur baja dan tali baja. Sedangkan pada cylinder kolom menggunakan cilinder baja.



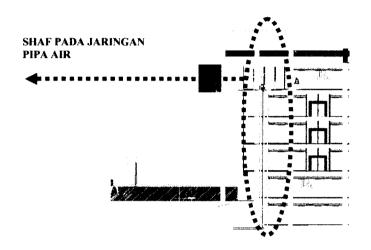
Gambar IV.17. Gambar keterangan struktur

Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

IV.4.5 UTILITAS



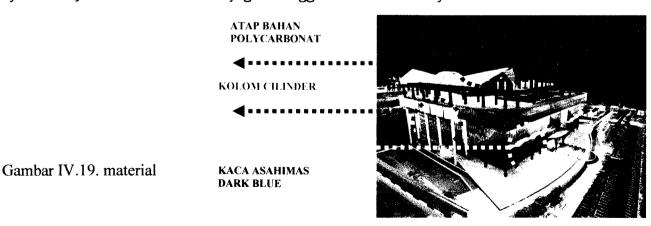
Sistem utilitas bangunan, pada Ac menggunakan system pengaliran central yang yang kemudian disebar ke tiap lantai pada bangunan. Sedangkan pada jaringan listrik diletakan pada shaf yang kemudian di alirkan ke seluruh bangunan. Pada pipa air diletakan shaf tersendiri yang kemudian ditampung pada pengolahan air



Gambar IV.18. Utilitas

IV.4.6 MATERIAL

Material yang digunakan pada bangunana yaitu pada dinding menggunakan bahan material kaca (Asahimas dark blue) yang kelebihannya bisa menyerap panas dan sinar ultra violet. Sedangkan pada kolom cilinde menggunakan bahan material cylinder baj stenlessteel. Pada skylight menggunakan bahan Polycarbonat.



Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



01 512 238

IV.5 JENIS DAN BESARAN RUANG

No	Nama Ruang	Jumlah	Besaran	total
		Unit	(m2)	(m2)
	Entrance Hall			
1	Hall informasi	1	175 m2	175 m2
2	Ruang Pameran Besar	1	310 m2	311 m2
3	Ruang Pameran Kecil	2	310 m2	620 m2
4	Ruang Pameran tambahan	2	856 m2	1712 m2
			2818 m2 (8,3%)	

No	Nama Ruang	Jumlah	Besaran	total
		Unit	(m2)	(m2)
	Retail Store			
1	Retail Elektronik R. T	13	161.6 m2	2102 m2
2	Retail komputer	13	75.2 m2	978 m2
3	Retail Handphone Kecil	105	12 m2	1253 m2
4	Retail Handphone Besar	9	62 m2	559 m2
5	Retail Elektronik	15	68.5 m2	1028 m2
	sub total			5920 m2 (15,5%)

No	Nama Ruang	Jumlah	Besaran	total
		Unit	(m2)	(m2)
	Retail Istimewa		•	
1	Anchor	13	624 m2	8112 m2
2	Istimewa	8	79.3 m2	635 m2
3	Retail gudang	19	37.4 m2	712 m2
		sub total		9459 m2 (23,5%)
	Game center			
1	Area bermain/Time Zone	2	856 m2	1712 m2
2	Game Net	1	2454 m2	2454 m2
	0-55		000 50	40400
4	Café	2	806.5 m2	1613 m2
5	Restoran	2	767 m2	1534 m2
J	1/63(0) 011	2	707 1112	1004 1112
6	Shoop	8	99.75 m2	798m2
			30.70 1112	, 501112
7	Wartel	1	72 m2	73 m2
				. 3
		sub total	······································	8184 m2 (22,7%)
	Jumlah Total			26.381 m2 (70%)

mmmm	94		
니니니니 0 0		.000	



Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

No	Nama Ruang	Jumlah	Besaran	total
		Unit	(m2)	(m2)
	Ruang Pengelola			
1	Ruang menejer	1	26 m2	26 m2
2	Ruang Istirahat	5	43 m2	215 m2
3	Ruang Staff	1	78 m2	79 m2
4	Ruang Tamu	1	43 m2	44 m2
5	Ruang Rapat	1	36.5 m2	36.5 m3
6	Ruang Marketing	3	25 m2	75 m2
7	Ruang Enginering	6	248 m2	1488 m2
8	Ruang Satpam	2	23.5 m2	117.5 m2
9	Dapur	3	25 m2	75 m2
		sub total		2.156 m2
	Ruang service			
1	Ruang Informasi	1	23 m2	23 m2
2	Ruang Locker Pegawai	6	17 m2	102 m2
_	Bongkar muat			
3	Parkir Truk	2	96 m2	192 m2
4	Pos keamanan	5	23.5 m2	117.5 m2
	Mushoila			
5	Tempat wudhu	1	30 m2	30 m2
6	Pengunjung Tempat wudhu Pengelola	2	24 m2	48 m2
7	Tempat Would Pengelola Tempat Sholat Pengelola	2	44.5 m2	89 m2
,	Tempat Sholat		44.0 1112	09 1112
8	Pengunjung	1	56.5 m3	56.5 m3
		sub total		658 m2

	Lavatory			
1	Wanita	6	33.5 m2	210 m2
2	Pria	6	22.3	222 m2
3	Ruang kontrol operator	24	28 m2	672 m2
	Ruang M.e.e	1 Genset	40 m2	40 m2
5	Ruang A.H.U	6 A.H.U		
		6 Mesin AC	61.5 m2	369 m2
6	Ruang Plumbing	! Pompa	40 m2	40 m2
		1 Reservoir		
7	Penampungan sampah		3.5 m2	3.5 m2
8	Liff	4	12 m2	48 m2
9	R Troly	4	75 m2	300 m2
40	Ruang Pengambilan		40 0	00 - 0
10	Barang	2	40 m2	80 m2
		sub total		1984.5 m2
	Jumlah Total			4798.5 m2







Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

Jadi total luasan yang dibutuhkan adalah : Entrance Hall 2818 m2 + Retail 5920 m2 + Retail istimewa 9459 m2 + Penunjang 8184 m2 + Pengelola 2.156 m2 + Service 2642 m2 jumlah= 31.189,5 m2

Luas Site: 25.000 m2

Total luas ruang = 31.189,5 m2

70 % untuk komersil = 21832,6 m2

8 % untuk service = 2642 m2

22 % untuk sirkulasi = 6861,7 m 2

Total luas bangunan = 38051,2 m2

Untuk Parkir Pengelola

Asumsi

Mobil 5 buah x 15 = 75 m 2 Motor 30 buah x 2 = 60 m 2 jumlah = 135 m 2 Untuk Parkir Pengunjung Asumsi Parkir Out door Mobil 30 buah x 15 = 450 m

Mobil 30 buah x 15 = 450 m 2 Motor 260 buah x 2 = 520 m 2 Jumlah = 970 m 2

Asumsi Parkir in door Mobil 96 buah x 15 = 1440 m 2 Jumlah = 2545 m 2 Jadi total keseluruhan bangunan adalah 38051 + 2545 = 40.596 m2

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan

IV.6. GAMBAR-GAMBAR PENDUKUNG

IV.6. 1. PERSPEKTIF EKSTERIOR

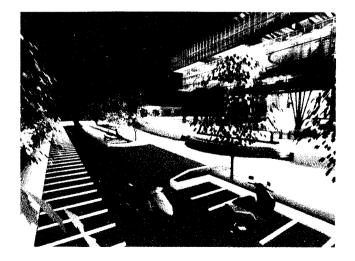


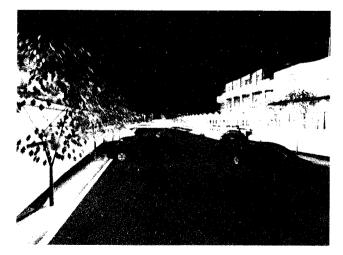
Gambar IV.20. Gambar Persfektif Ekterior

Di persfektif ekterior, mencoba memperlihatkan performance bangunan di waktu malam hari, dimana akan terlihat pencahayaan dari sign board dan dari kaca keseluruhan bangunan sehingga pencapain konsep ringan terpenuhi. Penambahan bentukan tenda akan lebih terpenuhi pada performance sebagai konsekuensi dari konsep berkembang.

Perletakan parkir motor di sebelah selatan bangunan dan mobil di sebelah timur bangunan.

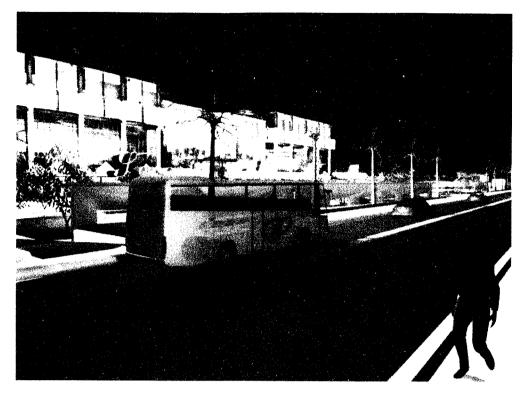
Gambar IV.21. Gambar area parkir Motor dan Mobil







Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



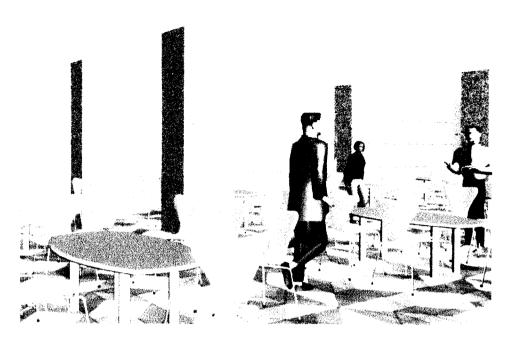
Gambar IV.22. Gambar Perspektif di jalan raya



.o o o o **000**0

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SERANG BANTEN Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Eitra Bangunan

IV.6. 2. PERSPEKTIF INTERIOR



Gambar IV.23. Gambar Interior Restoran dan kafe







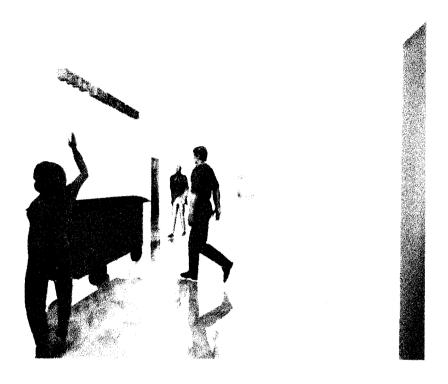


Gambar IV.24. Gambar Interior Handphone





Transformasi Karakteristik Telepon Seluler Kedalam Citra Bangunan



Gambar IV.25. Gambar Suasana Retil





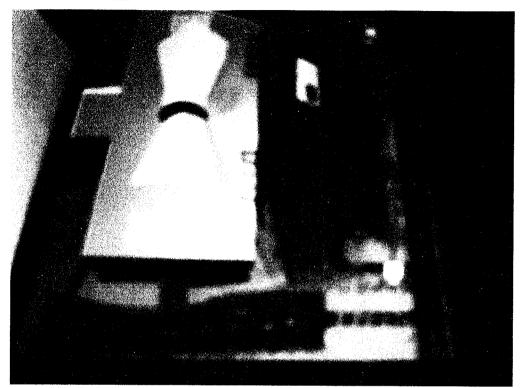
Transformasi Karakteristik Telepen Seluler Kedalam Citra Bangunan



Gambar IV.26. Gambar Layout Interior retil Elektronik



IV.6. 3. DOKUMENTASI



Gambar IV.26. Gambar Foto Maket





Transformasi Karakteristik Telegon Seluler Kedalam Citra Bangunan

DAFTAR PUSTAKA

Ching ,Francis D.K., *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta, 1999.

Neufert Ernst, *Data Arsitek Edisi 33 Jilid I dan II*, Erlangga, Bandung, 1990 Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

J.Christopher Jones, *Design Methods Seeds of Human Futures*, John Wiley & Sons Inc, USA, 1978.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , Jakarta, 1976.

Y.B. Mangunwijaya, Wastu Citra: Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendisendi Filsafatnya beserta Contoh-contoh Praktis, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.

Yoseph De Chiara dan John Callender, Time Saver Standard, Mc Graw Hill, 1983.

Andri Kusmayadi, Judul : Pusat perbelanjaan di Purwokerto-Jawa Tengah, 2004. Darwin Azmi, Judul : Yogyakarta Elektronik Center-Yogyakarta, 2004.

WWW. High Tech Building .com.



01.512.238

Transforması Karakteristik Telepon Seluler Kedalom Citra Bangunan

LAMPIRAN